

# DB

GOLF &  
LIFESTYLE

Okt - Nov 2021  
NOT FOR SALE

+

RYDER CUP 2020

**AS MENANG  
BANYAK**

+

BERLATIH DENGAN DANNY

**KONTROL PUKULAN  
TERHADAP  
ANGIN**

*Terbaik*

**MENGALAHKAN  
YANG TERBAIK**

BOSS  
HUGO BOSS

# PuttOUT

**PRACTICE MORE. PUTT LESS.**



**LEONIAN**

**Rukan Garden House A30**

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.  
Indonesia

[www.leogolf.id](http://www.leogolf.id) [info@leogolf.id](mailto:info@leogolf.id) [leoniangolf\\_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)

# FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

**B**elum lama ini kita menyaksikan turnamen beregu dunia Ryder Cup yang sayangnya berlangsung tidak imbang dari yang diperkirakan banyak orang. Tuan rumah AS tampil begitu dominan di semua format pertandingan. Menariknya, salah satu penyumbang poin terbanyak (3,5 poin dari 3 kali menang dan 1 draw) adalah Patrick Cantlay, rookie yang juga menjadi Pemain Terbaik PGA Tour tahun ini.

Penampilan pegolf berusia 29 tahun ini di ajang dua tahunan tersebut menjadi pembuktiannya bahwa ia memang layak mendapat penghargaan tersebut, terlepas dari performa apiknya selama satu musim kemarin. Kiprah Patrick yang telah bangkit ini dimulai sejak 2017 lalu setelah melalui masa kelam selama lima tahun. Kisah selengkapnya bisa dibaca dalam Fokus edisi kali ini.

Ada kabar yang menggembirakan dari Asian Tour. Badan tour profesional Asia ini akan memulai lagi kompetisi untuk musim 2022. Agenda Asian Tour musim depan dibuka dengan turnamen besar Saudi International, yang dipastikan masuk kalender Asian Tour selama 10 tahun ke depan. Jangan lewatkan pula berita tentang keikutsertaan para pegolf Indonesia di turnamen amatir bergengsi se-Asia Pacific November mendatang. Dua berita tersebut bisa disimak dalam Kabar Sejangat kali ini, beserta artikel-artikel menarik lainnya.

Tidak hanya itu, kami pun sajikan tips terbaik dari salah satu pegolf terbaik Indonesia Danny Masrin dan instruktur golf dari Leadbetter Golf Academy. Apa golf tips yang mereka berikan kali ini? Silakan saja dilihat dalam rubrik tips.

Selamat membaca!

Liza Sutrisno

#### *Advisors*

Jimmy Masrin  
George Djuhari

#### *Publisher*

Liza Sutrisno

#### *Editor*

Yulius Martinus

#### *Playing Editor*

Danny Masrin

#### *Graphic Designer*

Vickirio Firsta F.  
Tristan Ari Malano

OKT - NOV



**Cover:**  
Patrick Cantlay  
**Photo:**  
HUGO BOSS

**Office:**  
**PT Visi Prima Golf**  
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,  
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,  
Palmerah - Jakarta Barat,  
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156  
Fax: +62 21 53671159  
info@obgolf.co.id  
www.obgolf.co.id

Kontributor :

- **Stephen Moriarty**  
*LGA Indonesia*



OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.

# Boost Body Immune



# CONTENTS

OKT - NOV 2021

## FOKUS

### 7 TERBAIK MENGALAHKAN YANG TERBAIK

Pernah dikenal sebagai pegolf amatir terbaik dunia, karier Patrick Cantlay langsung memasuki masa kelam di awal dunia profesionalnya. Kemunduran itu justru membentuk dirinya menjadi sosok yang tangguh dan bisa mencapai prestasi terbaiknya saat ini.



### 12 PUJUAN BARU PUBLIK

Usai menang di BMW Championship pada akhir Agustus lalu, Patrick Cantlay mendapat nama panggilan baru "Patty Ice" dari para pengagumnya. Julukan ini mewakili penampilan Patrick yang dingin bagaikan es saat bertanding.

## KABAR SEJAGAT

### 15 SAUDI INTERNATIONAL 2022 MASUK AGENDA ASIA

Asian Tour akan memulai 2022 dengan langkah yang meyakinkan. Kerja sama dengan Federasi Golf Saudi ini menjadi babak baru yang menjanjikan bagi kedua belah pihak untuk pengembangan event di pasar golf dunia.

### 17 AS MENANG BANYAK

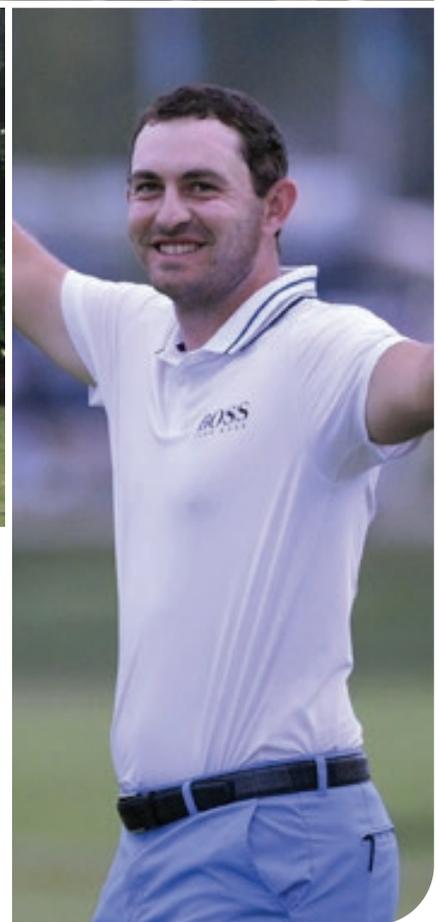
Keberhasilan tim AS menggulung Eropa di peregralan Ryder Cup 2020 tidak hanya menampilkan sosok tim tuan rumah yang perkasa, tetapi memunculkan harapan tim masa depan yang merujuk pada generasi baru dan muda AS. Kapten Steve Stricker berhasil mengubah atmosfer tim



## BERLATIH DENGAN DANNY

### 38 KONTROL PUKULAN TERHADAP ANGIN

Menghadapi kondisi cuaca berangin (dari depan), pegolf yang paham situasi ini sebisa mungkin untuk tidak melawan. Ada dua pilihan yang bisa dilakukan. Pertama, memilih club yang berbeda dari biasa. Kedua, melakukan pukulan rendah.



# WHAT WE DO WHAT WE DO WHAT WE DO

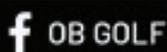
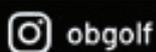
**Corporate** Golf Event Organizer

**Professional** Golf Event Organizer



**OB**  
GOLF

For more info please contact us:



## TIP DARI LGA

### 38 **WIND UP YOUR BODY CORRECTLY**

One of the keys to understanding how to improve your game is knowing how your body should move in your golf swing. A lot of words are used to describe the movement of your body - pivot, turn, rotation, tilt, twist, coil, to name just a few...

## INSTRUMEN GOLF

### 42 **MENGELIMINASI TIGA PUTT**

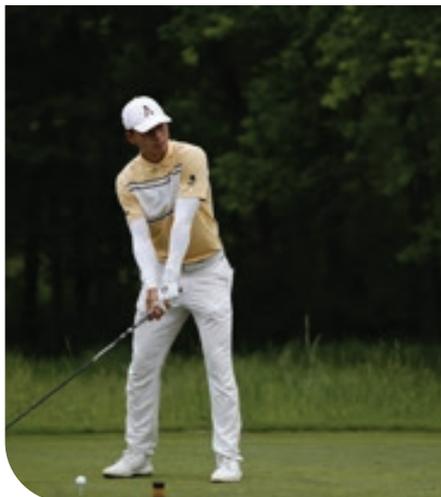
Putting merupakan pukulan yang sangat penting dalam menentukan skor Anda di setiap holenya. Karena itu, berlatih putting menjadi satu keharusan. Kini, latihan putting bisa dilakukan di mana pun dengan bantuan perangkat latihan dari PuttOut



## WARTA DALAM NEGERI

### 47 **MENIMBA PENGALAMAN GOLF DI BANGKU KULIAH**

Pengalaman ini pula yang dirasakan putra-putri kebangsaan Indonesia yang saat ini menjalani bangku kuliah di AS. Jose Suryadinata, Patricia Sinolungan), dan Timothius "Tirto" Tamardi bisa merasakan perguruan tinggi di sana dengan beasiswa dari jalur prestasi golf.



## DESTINASI

### 64 **KOTA PERSINGGAHAN KE GUNUNG BROMO**

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memang bisa dijangkau dari beberapa kota yang mengapitnya. Probolinggo pun menjadi tempat persinggahan bagi para petualang yang ingin berkunjung ke Gunung Bromo.

### 69 **PETUALANGAN DI PEGUNUNGAN TIEN-SHAN**

Arsitektur bergaya Soviet dan pegunungan megah yang mengelilinginya. Itulah kesan yang terekam ketika mengunjungi Bishkek.

# TERBAIK MENGALAHKAN YANG TERBAIK

Photography : WME



Pernah dikenal sebagai pegolf amatir terbaik dunia, karier Patrick Cantlay langsung memasuki masa kelam di awal dunia profesionalnya karena mengalami masalah di tulang belakang, dan ditambah kematian teman baiknya. Kemunduran itu justru membentuk dirinya menjadi sosok yang tangguh dan bisa mencapai prestasi terbaiknya saat ini.



**M**emulai 2017, Patrick Cantlay berada di No. 1.400-an Dunia. Ia baru saja kembali ke arena profesional setelah menepi selama lima tahun akibat cedera. Lima musim berlalu, pegolf berusia 29 tahun ini menempati posisi No. 4 Dunia. Pencapaian terbaik dalam karier profesionalnya selama sembilan tahun.

Tahun 2020/2021 menjadi musim yang super bagi Patrick. Menyabet empat gelar juara (Zozo Championship, Memorial Tournament serta dua trofi FedEx Cup Playoffs--BMW Championship dan Tour Championship), Patrick pun diganjar penghargaan Player of the Year dari PGA Tour,

melengkapi tujuh kali Top 10 dalam 23 penampilannya di musim itu.

“Fakta bahwa itu dipilih oleh teman-teman PGA Tour, saya rasa ini berarti banyak bagi saya,” kata Patrick, seperti dikutip *Golf Channel*. “Ini [Trofi Jack Nicklaus] bukan sesuatu yang saya pikir tidak masuk dalam target pertengahan tahun, tetapi saya menutupnya dengan sangat baik dan memainkan golf yang baik menjelang akhir (musim).”

Perjalanan Patrick hingga seperti sekarang ini, khususnya di musim ini, merupakan refleksi performanya sebelum 2013. Semasa kuliah di UCLA (2011-2012), Patrick

mengoleksi banyak prestasi (termasuk dua gelar low amateur di dua major) dan juga beberapa penghargaan atas kiprah gemilangnya di amatir. Tidak mengherankan jika takhta No. 1 amatir Dunia ditempatinya hingga 54 minggu tanpa putus, rekor yang belum bisa dilampaui pegolf amatir mana pun hingga saat ini.

Baru saja beralih status ke profesional pada Juni 2012, dan mengukir gelar pro pertama di Colombia Championship 2013, yang menolongnya mendapatkan kartu PGA Tour, Patrick harus berhadapan dengan cedera punggung yang cukup parah.

“Ketika melakukan swing di

driving range saat (turnamen) Colonial pada Mei 2013, rasanya seperti ada pisau yang menancap di punggung. Satu-satunya obat adalah istirahat,” katanya, seperti dikutip Golf Digest. “Ini bikin syok. Saya mengikuti beberapa event agar finis bagus di playoffs Web.com agar bisa meraih kartu PGA Tour, tetapi saya tahu ini tidak sehat.”

Kondisi ini memaksanya untuk membatasi diri sehingga hanya bisa bermain di sembilan turnamen dalam tiga tahun. Ketika sedang berupaya untuk memulihkan cedera, sahabat karib yang juga merupakan kedinya tewas akibat tabrak lari pada Februari 2016. Ini menjadi pukulan berat bagi Patrick yang berpikir bahwa masa depannya makin tidak jelas. Namun, support keluarga dan lingkungan terdekatnya mampu membuatnya kembali bangkit. Kondisinya pun mulai membaik setelah menemukan terapi yang tepat dengan keadaan fisiknya.

Awal 2017, Patrick mulai terjun lagi di kompetisi PGA Tour. Turnamen AT&T Pebble Beach di awal Februari menjadi kiprah pertamanya. Namun, penampilan keduanya di Valspar Championship beberapa minggu kemudian telah menunjukkan sisi positif. Patrick bisa menduduki posisi kedua di turnamen tersebut dan mendapatkan status *full exempt* di PGA Tour. Performanya pun cukup stabil dalam beberapa

event berikutnya (posisi ketiga di Heritage, 10 di Northern Trust, 13 di Dell Technologies Championship, dan 9 di BMW Championship). Patrick lolos ke turnamen puncak musim itu (Tour Championship).

Memasuki musim 2017-2018, Patrick tampil lebih percaya diri. Gelar profesional pertamanya pun langsung terukir di Shriners Hospital pada November 2017, satu dari 10 kali finis Top 10. “Bagian dari sukses yang solid adalah tidak terasa seperti full season pertama saya. Saya seperti sudah bermain di banyak lapangan golf, dan saya merasa siap untuk main golf yang bagus,” kata Patrick seperti dikutip *Golf.com*.

---

**“Bagian dari sukses yang solid adalah tidak terasa seperti full season pertama saya. Saya seperti sudah bermain di banyak lapangan golf, dan saya merasa siap untuk main golf yang bagus,”**

Perlahan tapi pasti, performa Patrick terus menanjak. Peringkat dunianya pun makin naik. Awal Januari 2021, ia merupakan pegolf No. 9 Dunia. Di akhir musim 2020-2021 yang berakhir awal September, pegolf asal Long Beach, California, ini menjadi salah satu pegolf elite dunia, No. 4 dan Player of the Year.



Melalui perjalanan selama delapan bulan itu, Patrick telah mengatasi para pegolf terbaik dunia, Joh Rahm, Bryson DeChambeau, Colin Morikawa, dan Justin Thomas, untuk bisa merengkuh empat gelar PGA Tour, yang menjadikannya sebagai satu-satunya pegolf dengan raihan empat gelar di musim 2020-2021. Ia menutup musim ini dengan trofi FedEx Cup dan bonus hadiah US\$15 juta, yang diakhiri dengan penghargaan Player of the Year. Untuk hal terakhir ini, Patrick lagi-lagi menyingkirkan pegolf No. 1 Dunia Jon, yang juga difavoritkan untuk meraih Jack Nicklaus Trophy.

"Saya pastinya, ke depan, akan mengambil lebih banyak pengalaman dan memori tersebut yang didapatkan dari dua minggu terakhir (BMW dan Tour Championship), karena saya pikir menggambarkan kemenangan-kemenangan tersebut sangat kuat," katanya, seperti dikutip AP.

Satu-satunya kekecewaan adalah performanya di level turnamen-turnamen major. Ia gagal lolos cut di Masters dan Open tahun ini. Sementara, di US Open, Patrick finis di T15, posisi terbaiknya selama enam kali ikut serta dalam turnamen ini. Namun, jika melihat ke belakang, pencapaian Patrick sudah jauh lebih memuaskan dibanding enam tahun lalu ketika ia berpikir bahwa dirinya sudah tidak memiliki masa



depan karena persoalan cedera punggung.

"Dulu golf merupakan hal besar dibanding sekarang. Golf waktu itu adalah hal yang paling penting dalam hidup saya, dan hal terburuk yang mungkin terjadi adalah main golf jelek. Apa yang terjadi ketika Anda berusia 20 atau 21 tahun dan Anda tidak pernah mengalami hal buruk yang terjadi pada Anda? Sekarang, tahu ada kenyataan yang jauh lebih buruk dari sekadar bermain golf jelek—saya pikir itu membantu. Tapi itu juga semacam perasaan sedih, mengetahui bahwa mungkin golf bukan hal yang paling penting lagi," ■

## DATA PATRICK CANTLAY

**Tanggal Lahir** : 17 Maret 1992  
**Awal Status Pro** : 2012

### PRESTASI

2011	US Open (low amateur)
2012	Masters (low amateur)
2013	Colombia Championship <sup>1</sup>
2017	Shriners Hospitals <sup>2</sup>
2019	Memorial Tournament <sup>2</sup>
2020	Zozo Championship <sup>2</sup>
2021	Memorial Tournament <sup>2</sup> BMW Championship <sup>23</sup> Tour Championship <sup>23</sup>

### KET:

<sup>1</sup>Web.com Tour

<sup>2</sup>PGA Tour

<sup>3</sup>FedEx Cup Playoffs

PATRICK CANTLAY

# REKOR DI PGA TOUR

**MAIN 121**

**MENANG 6**

**TOP 2 5**

**TOP 3 4**

**TOP 10 32**

**LOLOS CUT 100**

**PENDAPATAN 22,28 JT**





# PUJAN BARU PUBLIK

Usai menang di BMW Championship pada akhir Agustus lalu, Patrick Cantlay mendapat nama panggilan baru “Patty Ice” dari para pengagumnya. Julukan ini mewakili penampilan Patrick yang dingin bagaikan es saat bertanding.

**J**ulukan tersebut muncul setelah penonton menyaksikan penampilan pegolf berusia 28 tahun ini yang terbilang “dingin” usai menaklukkan Bryson DeChambeau dalam playoff di Caves Valley Golf Club, Owings Mills, Maryland.

Playoff yang diselesaikan dalam enam hole tersebut dijalani Patrick dengan ekspresi wajah yang dingin dan minim senyum. Ia seolah berada di dunianya sendiri tanpa memedulikan keramaian dan keriuhan yang terus menemaninya sepanjang putaran akhir turnamen FedEx Cup Playoffs tersebut.

“Saya merasa seperti saya mencoba tinggal dalam dunia kecil,” kata Patrick, sepreti dikutip *USA Today*. “Saya hanya fokus semampu saya. Jika saya terlihat seperti yang saya lakukan, itu karena saya benar-benar fokus, dan saya merasakan itu hari ini. Permainan saya sangat bagus. Sudah cukup lama, sejak (menang di) Memorial (2021).”

Patrick pun menikmati julukan “Patty Ice”-nya itu. Ia menganggap panggilannya tersebut cocok dengan dirinya. “Saya menyukainya. Ini bagus,” jelas Patrick, seperti dikutip *Golf Channel*. “Rasanya keren ketika orang mulai sedikit mengenal saya dan mungkin julukan ini memberikan daya tarik karena mungkin juga tepat.”

Sebelumnya, nama panggilan Patrick yang paling dekat adalah “PC”, sesuai dengan inisial namanya. Kini, ada julukan baru yang menjadi jati dirinya ke depannya.

“Saya pernah mengatakan sulit untuk membuat julukan bagi saya. Ini (Patty Ice) pertama yang tampaknya melekat sedikit lebih lama,” katanya. “Mendapat dukungan dari semua orang pekan lalu (di BMW Championship) sangat luar biasa, dan saya merasakannya.” ■

# 7 FAKTA SOAL PATTY ICE

**1** Mulai main golf di usia 3 tahun.

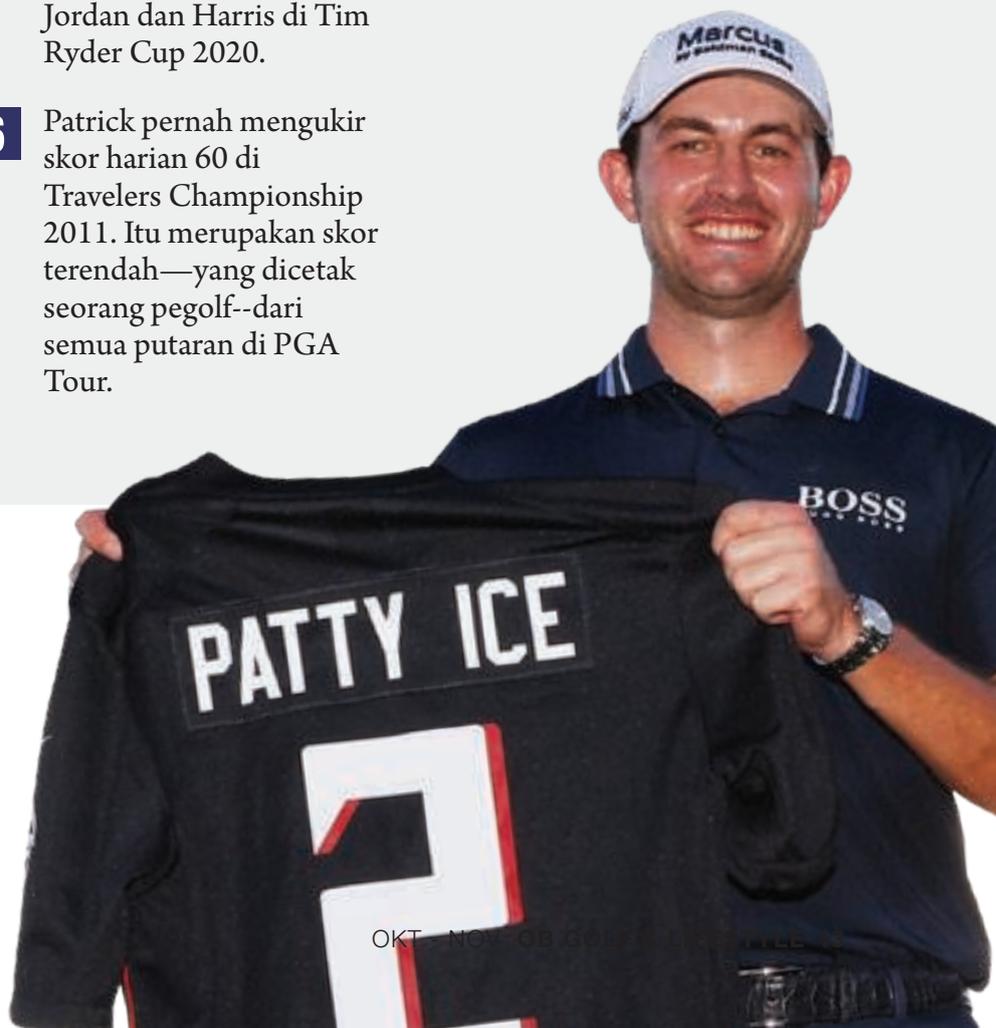
**2** Karena bakat luar biasanya di golf, Patrick rela meninggalkan bangku kuliah di UCLA yang masih tersisa dua tahun lagi.

**3** Patrick Cantlay adalah mantan pegolf No. 1 Dunia. Ia termasuk dari dua pegolf yang paling lama menempati posisi tersebut (selama 54 minggu). Rekor itu hingga saat ini belum terpecahkan oleh siapa pun, sedangkan Jon Rahm (Spanyol) menyangang rekor total pekan (65 minggu) di takhta amatir No. 1 Dunia.

**5** Ia adalah anggota Tim Walker Cup 2011 (turnamen mirip Ryder Cup versi amatir) untuk AS bersama Jordan Spieth, Harris English, Peter Uihlein and Russell Henley. Mereka kalah dengan skor 12-14 di Royal Aberdeen. Patrick bertemu lagi dengan Jordan dan Harris di Tim Ryder Cup 2020.

**6** Patrick pernah mengukir skor harian 60 di Travelers Championship 2011. Itu merupakan skor terendah—yang dicetak seorang pegolf--dari semua putaran di PGA Tour.

**7** Ia senang membaca biografi orang yang sukses atau memiliki prestasi yang luar biasa. Dari bacaan tersebut, ia mendapat inspirasi untuk mengikuti jejak yang sama. ■



# OB

EVENT

@ ob\_events

# WHAT WE DO

- Corporate Gathering
- Employee Gathering
- Product Launching
- Grand Opening
- Company Anniversary
- Gala Dinner
- Themed Party
- Signing Ceremony
- Exhibition
- Awards Ceremony

Contact Person : Gianti Mahardhika

✉ [gianti.mahardhika@obgolf.co.id](mailto:gianti.mahardhika@obgolf.co.id)

☎ +62 21 536 711 56

PT. Visi Prima Golf, Gd. Graha Indramas Lt.4,  
Jl. K.S Tubun Raya No. 77, Slipi - Palmerah,  
Jakarta Barat 11410



Master Of  
Ceremony



Planning your  
event schedule



Music and  
Entertainment



Food and Beverages  
Services



Fun, Games and  
special ceremony



# SAUDI INTERNATIONAL 2022 MASUK AGENDA ASIA

Asian Tour akan memulai 2022 dengan langkah yang meyakinkan. Kerja sama dengan Federasi Golf Saudi ini menjadi babak baru yang menjanjikan bagi kedua belah pihak untuk pengembangan event di pasar golf dunia.

Photography : ASIAN TOUR

**M**ulai 2022, Saudi International akan masuk dalam kalender event Asian Tour setelah badan golf tour di Asia tersebut dan Federasi Golf Saudi menandatangani kerja sama partnership selama 10 tahun. Saudi International powered by SoftBank Investment Advisers ini akan berlangsung pada 3-6 Februari 2022 di Royal Greens Golf & Country Club. Adapun prize money yang disediakan pun mengalami peningkatan, dari US\$3,5 juta ke US\$5 juta. Partnership ini mewakili strategi yang direvitalisasi, yang dimaksudkan untuk meningkatkan event yang sudah mapan di pasar golf seluruh dunia.

“Hari ini menandai perkembangan signifikan untuk event golf unggulan kami dan visi kami untuk memperkuat kedalaman event golf kelas dunia, baik di GCC maupun di panggung internasional,” jelas Majed Al-Sorour, CEO Golf Saudi dan Saudi Golf Federation.

“Yang terpenting, kami ingin membantu membangun permainan yang lebih inklusif untuk semua pegolf profesional yang melintasi batas dan budaya dengan mendorong kolaborasi dengan tour major dan melihat ini sebagai langkah pertama

yang menarik dalam perjalanan itu.”

Di 2021, Saudi International menyajikan salah satu arena terkuat di peta golf dunia, bergabung dengan beberapa turnamen elite di belakang major dan sejumlah kecil turnamen profesional dalam poin ranking yang ditawarkan kepada para peserta. Kini, berada dalam kalender Asian Tour, Saudi International akan menjadi salah satu turnamen major penting di badan tour tersebut.

“Saudi International powered by Softbank Investment

Advisers adalah turnamen kelas dunia yang sudah mengglobal. Kami sangat senang bahwa ini akan menjadi event yang sangat menarik di Asian Tour, yang menjadi ujung tombak ekspansi kami ke perbatasan baru,” jelas Cho Minn Thant, Commissioner & Chief Executive Officer, Asian Tour.

Bersamaan dengan itu, Asian Tour sedang dalam proses finalisasi rencana menyelesaikan rencana untuk menyelesaikan jadwal gabungan 2020/2021, yang akan segera diumumkan. ■



# AS MENANG BANYAK

Keberhasilan tim AS menggulung Eropa di pergelaran Ryder Cup 2020 tidak hanya menampilkan sosok tim tuan rumah yang perkasa, tetapi memunculkan harapan tim masa depan yang merujuk pada generasi baru dan muda AS. Kapten Steve Stricker berhasil mengubah atmosfer tim

**U** ...S... A! U...S... A!  
Kata-kata tersebut bergemuruh keras di Whistling Straits Course usai Collin Morikawa memasukkan putt terakhir di hole 18. Meski kalah di hole tersebut, juara the Open Championship itu telah memastikan kemenangan timnya di Ryder Cup 2020, 24-26 September, ketika ia bisa unggul 1 up atas Viktor Hovland (Europe) di hole 17.

Memulai putaran akhir yang menyajikan 12 partai single, tuan rumah AS berada di atas angin. Mengumpulkan 11 poin, Dustin Johnson dkk. hanya membutuhkan 3½ poin

untuk mengunci kemenangan, sedangkan juara bertahan Eropa memang perlu keajaiban di partai terakhir itu dengan membutuhkan sembilan poin untuk mempertahankan trofi.

Tiga poin telah dikantongi dari empat partai pertama. Patrick Cantlay, Scottie Scheffler, dan Bryson DeChambeau menjadi penyumbang tiga poin

penting tersebut. Satu poin dapat dicuri Rory McIlroy yang menghempaskan juara Olimpiade Xander Schauffele 3&2.

Partai kelima yang mempertemukan antara dua pegolf muda, Collin dan Viktor, berjalan cukup ketat hingga hole 16. Namun, birdie Collin di hole 17 telah mengubah kedudukan 1 up untuknya, sekaligus

menetapkan tuan rumah merengkuh trofi yang ke-27 kalinya.

Hegemoni AS di turnamen beregu dua tahunan tidak berhenti. Dari tujuh pertandingan tersisa, AS menambah 4½ poin, sedangkan Eropa 2½. Tambahan poin ini mengukuhkan dominasi AS di pergelaran ke-43 Ryder Cup dengan rekor margin kemenangan besar, 19-9, sejak AS dipertemukan tim bentukan dari benua Eropa sejak 1979—meski sejarah Ryder Cup dimulai pada 1927.

“Sulit diungkapkan dengan kata-kata. Segalanya. Mereka datang bersama-sama. Menunjukkan pada saya, banyak hal tentang mereka ini. Mereka punya misi pekan ini, dan mereka bermain luar biasa dan mereka datang bersama-sama. Maksud saya, Brooks dan Bryson ingin main bersama-sama. Itulah seberapa banyak itu (dengan) bersama-sama. Jadi, itu menunjukkan banyak hal tentang seluruh tim ini,” kata Steve Stricker, Kapten Tim AS, seperti dikutip *Rydercup.com*.



Photography : Getty Images

Melalui kemenangan ini, Steve telah menjawab keraguan banyak pihak. Saat pemilihan tim, Steve mendapat banyak kritikan ketika tidak memilih Patrick Reed yang peringkatnya lebih bagus Daniel Berger dan Scottie Scheffler. Patrick memang memiliki rekor bagus untuk ajang ini. Namun, Steve tetap memilih debutan Harris English, Daniel, dan Scottie. Steve tidak ingin menambah masalah dalam harmoni tim setelah perselisihan dua nama, Brooks Koepka dan Bryson, ini pun harus diredakan. Karena itu, ia perlu atmosfer baru yang bisa memberi warna positif bagi tim.



"Mereka membawa level kegembiraan yang tak tertandingi," kata Stricker, seperti dikutip *CBS Sports*. "Mereka bersemangat, mau belajar. Mereka hanya ingin mendapatkan kesempatan itu dan mereka akan melakukan apa saja untuk kesempatan itu."

Ketiga rookie melengkapi tiga alumnus Ryder Cup 2018, yaitu Xander, Tony Finau, dan Jordan Spieth yang kembali masuk tim. Tim Ryder Cup AS 2020 diperkuat enam pemain yang merupakan alumnus tim 2018 yang mengalami kekalahan telak ketika berkunjung ke Prancis. Sisanya adalah *rookie*.

Berada dalam komando Kapten Steve, Tim Ryder Cup



AS 2020 ini telah memasuki level baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya.

“Bagi saya, (ini) perubahan budaya,” kata Finau, soal adanya enam debutan, seperti dikutip *USA Today*. “Kami memiliki tim yang sama sekali baru. Kami memiliki tim tanpa ada perselisihan (pergesekan). ... Kami memiliki tim yang benar-benar baru. Kami memiliki kelompok anak muda yang sangat berbeda yang lapar.”

Pegolf-pegolf “lapar” ini memang sulit dihentikan sejak pertandingan pertama

digelar pada Jumat pagi. Para rookie ini menyumbang 12½ poin dari total poin, melampaui ekspektasi publik atas performa seorang *rookie* dalam turnamen beregu yang bertensi tinggi seperti Ryder Cup. Kemampuan para *rookie* ini yang telah teruji dalam Ryder Cup menjadi harapan baru AS untuk komposisi tim dalam turnamen beregu dua tahunan ini berikutnya.

“Ini era baru bagi golf AS. Mereka muda-muda. Mereka datang dengan banyak passion, banyak energi, banyak *game*.

Mereka begitu bagus. Jadi sangat menyenangkan melihat orang-orang ini dan menarik bagi kami di Wisconsin untuk mengalami ini,” ujar Steve, seperti dikutip *The Guardian*.

Motivasi tinggi para debutan tersebut pun memberikan dorongan yang mengangkat semangat para senior untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya. Brook dan Bryson yang sempat dikhawatirkan akan membuat disharmoni dalam atmosfer tim malah menunjukkan semangat kebersamaan, dengan

meletakkan ego tinggi masing-masing dan perbedaan keduanya yang selama ini menjadi santapan empuk para media. Keduanya bahkan tampil berbeda dibanding penampilan mereka di 2018.

“Ini kelompok yang berbeda. Ini jauh lebih menyenangkan daripada tahun-tahun sebelumnya. Ini adalah sekelompok orang yang sangat akrab. Semua orang sedikit lebih muda dan semua orang sudah saling kenal selama 15 tahun lebih, rasanya seperti itu,” kata Brooks.

“Kami datang bersama dan memiliki kesatuan di sini minggu ini. Meskipun kita adalah kompetitor, kita semua

bisa berteman dan bersatu,” jelas Bryson.

Pandangan sama dari dua orang yang biasanya terlihat berseteru menjadi nilai plus dari kepemimpinan Steve. Ryder Cup telah mendamaikan keduanya, dan mudah-mudahan seterusnya. Ini harapan bagi penikmat golf sejati, bukan penyuka golf yang kontroversial. Bagi AS, perdamaian antara dua nama “B” ini pun seperti sebuah “trofi” tambahan selain gelar juara yang sesungguhnya.

Ryder Cup 2020 setidaknya bisa menjadi contoh bagi kapten AS berikutnya, bagaimana mengemas tim yang pantang menyerah dan bermotivasi tinggi. Ini pun menjadi pelajaran

berharga bagi tim Ryder Eropa 2020 yang banyak dihuni para pegolf veteran. Sebagian dari mereka sudah kehilangan magis yang biasanya bertuah ketika berhadapan dengan tim AS yang memiliki kualitas individu lebih bagus.

“AS main bagus. Lihat, mereka mengalahkan kami. Tim kuat, rencana mereka berjalan baik. Mereka memiliki beberapa momentum yang berjalan. Mereka memulainya dengan baik, dan mereka mengalahkan kami di akhir hari,” kata Pdraig, yang menutup karier Ryder Cup sebagai kapten dengan kekalahan sangat telak setelah pernah menang empat kali saat menjadi pemain. ■



# MEREKA DALAM SOROTAN



## DUSTIN JOHNSON

Dustin Johnson (DJ) menjadi pemain tertua dalam Tim Ryder Cup AS 2020. Ia bahkan menjadi inspirator bagi para rookie muda yang kemudian mampu bermain lepas. Tampil bersama Colin Morikawa (2 foursome dan 1 four-ball) dan Xander Schauffele (fourball), DJ memborong kemenangan. Ia menambah pundi-pundi kemenangannya usai mengalahkan Paul Casey (Inggris) di pertandingan single. Ia memegang rekor poin tertinggi (5 poin) di Ryder Cup 2020.

## IAN POULTER

Pegolf Inggris merupakan pemain kedua tertua (45 tahun) sesudah Lee Westwood (48 tahun) di Ryder Cup 2020. Namun, usia tidak mampu menghentikan kepiawaiannya di partai single. Usai mengalahkan Tony Finau di Whistling Straits, ia mencatat rekor tidak pernah kalah dalam partai single dalam tujuh kali keikutsertaannya sejak 2004. Ia hanya sekaliimbang dari Webb Simpson pada 2014. “Saya benci kekalahan,” katanya, seperti dikutip *Golf Channel*. Ketika Anda bermain match play, Anda tahu apa yang harus Anda lakukan ketika tee off di hole pertama. Anda bisa mengontrol permainan. Anda bisa mendikte sebuah pertandingan. Anda bisa memainkan pukulan-pukulan tertentu untuk dicoba. dan menempatkan lawan di bawah tekanan.”





## COLLIN MORIKAWA & PATRICK CANTLAY

Collin Morikawa & Patrick Cantlay menjadi harapan baru AS untuk Ryder Cup berikutnya. Keduanya mencatat poin kedua tertinggi (3½)

setelah DJ. Untuk seorang rookie, ini sebuah prestasi yang luar biasa. Namun, Collin dan Patrick tampil bagaikan seorang veteran yang telah berpengalaman di Ryder Cup. Motivasi tertinggi adalah membawa nama negara. “Kami

ingin mewakili AS sebaik mungkin, dan saya pikir kami melakukan tugas yang baik. Saya tidak berpikir ini hanya sebuah kemenangan. Ini adalah kemenangan yang dominan,” kata Collin, seperti dikutip situs Ryder Cup.

---

## SERGIO GARCIA

Pegolf Spanyol ini pun mencatat rekor tersendiri di Ryder Cup kali ini. Usai mengalahkan Brooks Koepka/Jordan Spieth 2&1, Sergio yang berduet dengan rekan senegarannya, Jon Rahm mengukir rekor sebagai pemain yang paling banyak meraih kemenangan (24), melampaui rekor yang sebelumnya dipegang Nick Faldo (Inggris). (Ryder Cup) ini benar-benar memotivasi saya, momen-momen itu ketika saya perlu melakukan sesuatu yang luar biasa untuk maju dan saya sangat beruntung melakukannya bertahun-tahun dan saya bangga menjadi bagian tim Eropa,” kata Sergio seperti dikutip Skysports. ■





# TIGA ELITE DUNIA RAMAIKAN JEPANG

Tahun ini Zozo Championship balik lagi ke Jepang setelah “terpaksa” berlangsung di AS akibat pandemi pada tahun lalu. Para pegolf top dunia akan menghangatkan persaingan.

**S**etelah “merantau” ke Amerika Serikat pada tahun lalu, Zozo Championship akan kembali diadakan di Jepang. Turnamen berhadiah US\$9,95 juta ini akan berlangsung di Accordia Golf Narashino Country Club, Chiba, pada 21-24 Oktober.

Kembalinya Zozo ke Jepang pun diramaikan dengan kehadiran dua pegolf elite AS, juara Open Championship 2020 Colin Morikawa dan peraih medali emas Olimpiade 2020 Tokyo Xander Schauffele. Mereka akan bersaing dengan juara Masters 2020 yang juga pegolf kebanggaan tuan rumah, Hideki Matsuyama.

Persaingan di turnamen pun akan makin panas ketika dua pegolf favorit penonton, Tommy Fleetwood (ENG) dan Rickie Fowler (USA), pun telah menyatakan kehadirannya di Accordia Golf. “Kami sangat gembira menyambut lima bintang ternama dari PGA Tour ke turnamen kami bulan depan. Menyambut kembalinya Zozo Championship ke Jepang tahun ini setelah diadakan di AS tahun lalu, kehadiran para pemain bintang saat ini akan memancarkan atmosfer pekan golf kelas dunia dan menonjolkan satu-satunya Tour di Jepang,” kata Travis Steiner, Direktur Eksekutif Director

Zozo Championship.

Zozo Championship akan menampilkan 78 partisipan. Mereka akan bertarung selama empat putaran tanpa cut. Turnamen yang pertama kali diluncurkan di Narashino pada 2019 menjadi salah satu topik yang diperbincangkan waktu itu ketika mantan pegolf No. 1 Dunia Tiger Woods yang dalam upaya menyamai rekor Sam Snead (82 gelar juara PGA Tour) memenangi event tersebut. Tahun lalu, turnamen yang pindah ke AS karena Covid-19 dimenangi Patrick Cantlay di Sherwood Country Club, Thousand Oaks, California. ■

# TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. Mulai edisi ini, OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

C

**Club-head** - Bagian club yang digunakan untuk memukul bola

**Club-face** - Permukaan club-head yang didesain untuk memukul bola. Saat impact, bagian club-head yang mengenai bola adalah club face. Memukul bola tepat di tengah club face memaksimalkan jarak dan akurasi.

**Clubhouse** - Bangunan di lapangan golf yang menyediakan berbagai fasilitas untuk pegolf, misalnya ruang ganti, restoran, pro shop, dan kantor untuk karyawan lapangan golf, dan papan pengumuman yang memberikan informasi tentang kondisi lapangan, event-event yang akan berlangsung, dan sebagainya.

**Count-back** - Metode untuk menentukan pemenang kompetisi jika skornya sama (imbang). Ada beberapa metode berbeda yang digunakan, tetapi biasanya skor di sembilan hole terakhir, enam hole terakhir, tiga hole terakhir dan hole terakhir hingga menemukan pemenangnya.



**Course rating** - Nilai numerik yang diberikan pada setiap set tee di lapangan golf untuk memperkirakan jumlah pukulan yang harus dilakukan pegolf scratch untuk menyelesaikan permainan dalam kondisi normal.

**Cut** - (1) Pengurangan jumlah peserta dalam turnamen yang lebih dari dua putaran. Pemotongan (cut) biasanya diterapkan agar sejumlah pemain, ditambah siapa pun yang tie di posisi yang sama, atau siapa pun dalam jumlah pukulan tertentu yang lebih dari batas skor tertinggi yang ditetapkan

dapat melanjutkan permainannya ke putaran berikutnya (biasanya Top 65–70 plus tie; The Masters malah Top 50 plus tie). Kadang ada pemain yang juga lolos cut tetapi tidak menyelesaikan sisa putaran. Ini biasa ditandain dengan *made the cut, did not finish*, atau "MDF".

(2) Pukulan yang mirip dengan fade, sebuah potongan melengkung dari kiri ke kanan (untuk pegolf non-kidal) tetapi umumnya *trajectory*-nya lebih tinggi. ■

Bahan diambil dari berbagai sumber



# GELIAT PEMAIN THAILAND DI PENTAS DUNIA

Thailand menjadi salah satu negara Asia yang mulai mendapat sorotan karena pertumbuhan pesat dari para pegolf wanitanya di LPGA Tour. Kebangkitan wakil-wakil dari Negeri Gajah Putih itu tidak terlepas dari penyelenggaraan turnamen golf wanita terbesar di itu.

**D**elapan tahun lalu, 2013, hanya ada satu nama dari Thailand yang beredar di LPGA Tour: Moriya Jutanugarn. Dua tahun berikutnya, sang adik, Ariya, menyusul sang kakak bertualang di kompetisi golf level tertinggi di dunia. Sejak itu, dua bersaudara ini kemudian mengibarkan bendera merah-putih-biru di pentas golf wanita dunia.

Kini, di tahun 2021, Jutanugarn bersaudara tidak sendiri lagi. Beberapa pegolf dari Negeri Gajah Putih mulai

menggeliat dan ada yang menuai prestasi di LPGA Tour. Di 23 turnamen yang sudah digelar di LPGA Tour musim ini (hingga Cambia Portland Classic pada 19 September lalu), Thailand, bersama Korea Selatan (empat gelar juara), menjadi negara terbanyak kedua yang meraih kemenangan di LPGA Tour setelah AS (tujuh gelar).

Tidak hanya di LPGA Tour, Thailand pun menancapkan kuku di Ladies European Tour (LET). Melalui remaja ajaib Atthaya Thitikul, bendera

merah-putih-biru berkibar dua kali dalam kompetisi golf wanita di Eropa tersebut. Pegolf berusia 18 tahun bahkan kini memimpin jauh dalam perolehan poin di Race to Costa Del Sol (Order of Merit LET).

Jika merujuk ke belakang, menggeliatnya bakat-bakat golf dari Thailand ini memang tidak terlepas dari “investasi” negara tersebut dengan menciptakan sebuah turnamen berkelas LPGA pada 2006 yang dikenal dengan “Honda LPGA Thailand”.

“Hanya membawa event ini ke Thailand saja setiap tahun, ini sudah berdampak besar,” kata Patty Tavatanakit, rookie dari Thailand yang menjuarai Ana Inspiration pada April lalu, seperti dikutip *Golf Digest*. “Saya bisa mengatakan faktanya bahwa saya tidak akan tumbuh jika tidak pergi ke turnamen-turnamen tersebut dan menyaksikan mereka main dan menjadikan impian saya untuk datang ke sini.”

Seperti halnya Se Ri Pak yang membuka jalan bagi pegolf-pegolf Korea Selatan, Russy Gulyanamitta yang menjadi pegolf wanita Thailand pertama

telah mencoba upaya itu pada 2004. Namun, kiprahnya kurang bergaung keras sehingga keberadaan pegolf Thailand itu dianggap seperti angin lalu. Virada Nirapathpongporn mencoba untuk mengangkat eksistensi pegolf dari Negeri Gajah Putih. Namun, juara NCAA 2002 dan U.S. Women’s Amateur 2003 ini hanya mencetak satu kali finis Top 10, yaitu T-5 di LPGA Corning Classic.

Balik lagi ke Honda LPGA Thailand. Turnamen kebanggaan Thailand ini mulai membuat fondasi untuk kebangkitan pegolf-

pegolf wanita di negara tersebut. Melalui undangan dari sponsor, turnamen yang awalnya berhadiah US\$1,3 juta ini memboyong pegolf-pegolf berbakat Thailand untuk merasakan persaingan di level kompetisi LPGA. Pornanong Phatlum dan Jasmine Suwannapura (2006), Moriya Jutanugarn (2009), Ariya Jutanugarn (2010), Tavatanakit (2015) dan Pajaree Anannarukarn (2017) yang melakukan debut di ajang itu merupakan para pemain Thailand yang saat ini mengantongi kartu LPGA Tour.



Ariya dan Moriya Jutanugarn



Atthaya Thitikul dan Pajaree Annannarukarn

## Ariya menjadi bukti nyata dari investasi tersebut. Sepuluh tahun setelah Honda LPGA, ia menjadi pegolf Thailand pertama yang memenangi major.

Investasi jangka panjang dari ajang itu menyentuh level akar rumput. Berbagai kegiatan terkait event LPGA itu diadakan untuk membangkitkan minat dan motivasi mereka tentang kehidupan di tour. “Momen-momen kecil tersebut tetap menginspirasi saya yang masih sangat muda,” jelas Tavatanakit ketika mengenang pengalaman dirinya mengikuti golf clinic dan kegiatan pro-am, berkesempatan mengobrol dengan Christina Kim dan berfoto dengan Paula Creamer.

Ariya menjadi bukti nyata dari investasi tersebut.

Sepuluh tahun setelah Honda LPGA bergulir, ia menjadi pegolf Thailand pertama yang memenangi major (Ricoh British Women's Open 2016). Keberhasilan Ariya ini kemudian menjadi inspirasi para juniornya untuk mengukir hal yang sama.

Dalam enam tahun terakhir, para pegolf Thailand telah memenangi 18 turnamen LPGA. Negara itu menduduki posisi ketiga dalam perolehan gelar terbanyak setelah Korea Selatan (55) dan AS (37). Ariya menjadi pegolf Thailand yang paling banyak merengkuh trofi (12), lalu Moriya dan Suwannapura (2 gelar).

Namun, tahun ini, jumlah pemenang dari negara tersebut pun makin banyak. Kini, Tavatanakit and Anannarukarn yang mengukir gelar pertama musim ini mengisi daftar juara dari Thailand. Dalam daftar Race to CME Globe, yang berisikan 189 pegolf, Thailand menempatkan 10 wakilnya. Tavatanakit memimpin di barisan depan dari ke-10 pegolf tersebut. Ia berada di posisi ketiga, disusul Ariya yang menduduki posisi No. 5.

Tiap tahun jumlah pegolf Thailand yang go international pun terus bertambah. Jumlah ini sangat kontras jika dibandingkan saat 13 tahun lalu (2008). “Dibanding tahun pertama saya di Q-School, ada dua atau tiga dari kami (dari Thailand), tetapi (kini) golf telah bertumbuh,” kata Nontaya Srisawang, yang memulai musim rookie LPGA pada 2009, seperti dikutip *Atlanta Journal Constitution*.

Thailand setidaknya telah membangun fondasi yang memungkinkan proses regenerasi terus berjalan sehingga tidak ada kekosongan antar-generasi. Moriya (27 tahun), Ariya (25), Anannarukarn (23), dan Tavatanakit (21) menjadi contoh proses regenerasi tersebut. Kini, Atthaya (19) yang mencari pengalaman di LET siap menyusul para seniornya di LPGA nantinya. ■

# SEPENGGAL KISAH DEBUTAN TERBAIK TAHUN INI



Keberhasilan Will Zalatoris menjadi rookie PGA Tour terbaik tahun ini bagaikan dongeng sebelum tidur. Pegolf berusia 25 tahun ini hanya ingin bermain lepas dan menunjukkan permainan golf yang lebih baik.

**S**ebelum US Masters Tournament pada April lalu, tidak banyak yang tahu siapa Will Zalatoris itu. Alumnus Wake Forest University ini hanyalah seorang pegolf Korn Ferry Tour yang mendapat special temporary member PGA Tour untuk bisa bermain

di kompetisi tersebut setelah berhasil mengamankan status (member)-nya itu usai Bermuda Championship pada November 2020.

Meski empat kali finis dalam 15 penampilan pertamanya di PGA Tour musim 2020-2021 sebelum April, namanya justru mulai menarik perhatian publik ketika menduduki posisi kedua dalam debut di Augusta National di awal April. Ia hanya kalah satu pukulan dari juara Masters 2021, Hideki Matsuyama. Sejak itu pegolf kelahiran 16 Agustus itu bisa menjaga konsistensinya hingga akhir musim dengan delapan kali finis top-10 dan 14 kali di top-25 dalam 25 penampilannya sepanjang musim, termasuk T6 di US Open 2020, runner up di Masters 2021, dan T8 di PGA

Championship 2021.

Performa apik sepanjang musim itu pun berbuah penghargaan Rookie of the Year dari PGA Tour. Ia menyingkirkan dua *rookie* lainnya, Garrick Higgo dan Rafael Campos. Higgo yang mengoleksi satu gelar PGA Tour pun berpeluang meraih trofi Arnold Palmer (penghargaan untuk *rookie* terbaik), tetapi penampilan stabil Zalatoris membuatnya terpilih sebagai penerima trofi bergengsi itu.

“Saya sangat senang. Saya masuk Wake Forest dengan Beasiswa Arnold Palmer, jadi bisa meraih penghargaan dengan nama Palmer adalah sesuatu yang tidak akan hilang dalam imajinasi saya,” kata Zalatoris, seperti dikutip *Golf Digest*. Zalatoris menjadi pegolf



pertama yang memenangi rookie of the year dengan status *special temporary member* sejak Charles Howell III pada 2001.

Perjalanan Zalatoris di PGA Tour memang dimulai pada US Open 2020 di Winged Foot. Zalatoris mendapat *exemption* untuk bermain di turnamen major itu karena peraturan Covid-19 yang meniadakan kualifikasi US Open. Karena itu, USGA mengundang sejumlah pemain Korn Ferry, termasuk Zalatoris, untuk berpartisipasi.

Hasil T6 di Winged Foot membuka jalan untuk bermain di Corales Puntacana Resort & Club Championship pekan berikutnya, yang berakhir di finis T8. Petualangan Zalatoris berlanjut di Shriners Hospital dua minggu berikutnya, juga berakhir positif: T5. Namun, finis T16 di Bermuda tiga pekan

berikutnya memberikan *reward* berupa status keanggotaan *special temporary* di PGA Tour untuk musim 2020-2021, hingga bisa meraih rookie of the year.

Sayang, karena statusnya yang *special temporary*, Zalatoris tidak mengikuti FedEx Cup Playoffs untuk menutup musim gemilangnya itu—kecuali jika ia memenangi satu turnamen sisa sebelum FedEx untuk mendapatkan kesempatan itu. Jika saja ia memenuhi persyaratan untuk meraih poin FedEx Cup, Zalatoris akan berada di posisi 26.

“Saya tahu saya telah bermain bagus dan akan senang bisa berada di sana (Playoffs). (Tetapi), Peraturan adalah peraturan, saya perlu memenangi (satu) turnamen). Meski Anda berpikir itu benar

atau salah, standarnya telah ditetapkan dan saya tidak bisa mencapainya,” kata Zalatoris, seperti dikutip *Golf Week*.

Zalatoris tidak kecewa karena tidak bisa tampil di Playoffs. Ia sudah cukup puas dengan pencapaiannya selama satu musim tersebut. Baginya, masuk playoffs, atau tim Ryder Cup, adalah sasaran yang bisa diraih ketika ia bisa menunjukkan dan mempertahankan permainan golf yang bagus.

“Anda punya pekerjaan terbaik di dunia. Anda tidak kehilangan apa-apa. Lihat dari sisi makro, daripada mikro, mencoba masuk Playoffs, atau Ryder Cup, hanya perlu tampil lepas dan bermain lebih baik di golf. Itu satu-satunya yang bisa Anda kontrol,” jelasnya. ■



# PARTISIPASI INDONESIA DI KEJUARAAN ASPAC

Dua kejuaraan bergengsi level Asia Pacific akan berlangsung di Uni Emirat Arab pada November ini. Sembilan pegolf Indonesia akan terjun di dua turnamen tersebut.

**S**etelah terhenti akibat pandemi yang terjadi di seluruh belahan dunia tahun lalu, dua turnamen berkelas Asia Pacific diumumkan kembali digelar tahun ini. Penyelenggaraan dua turnamen ini dipusatkan di Uni Emirat Arab (UEA).

The 12th Asia-Pacific Amateur Championship (AAC) akan berlangsung di Dubai Creek Golf & Yacht Club (Championship Course), Dubai, pada 3-6 November

2021. Sementara itu, The 2021 Women's Amateur Asia-Pacific (WAAP) Championship akan diadakan di Abu Dhabi Golf Club, UEA, pada 10-13 November.

Para pemenang turnamen prestisius ini akan mendapat reward tinggi. Juara AAC akan menerima undangan untuk tampil di turnamen major Masters Tournament dan The Open, sedangkan runner (plus tie) akan mendapat kesempatan untuk bertarung

di Final Qualifying untuk meraih tiket bermain di The Open. Sedangkan, juara WAAP bakal bermain di dua major AIG Women's Open and The Amundi Evian Championship, lalu mendapat undangan bermain di Augusta National Women's Amateur.

Tahun ini, Indonesia akan berpartisipasi dalam dua turnamen prestisius tersebut. Hingga berita ini ditulis, tiga amatir pria yang direncanakan akan berangkat ke UEA. Mereka



adalah Naraajie E.R. Putra, Almay Rayhan Yaquta, dan Jonathan Xavier Hartono. Nama yang terakhir ini merupakan debutan untuk turnamen AAC. Mimpi pegolf yang akrab disapa Jojo ini untuk bisa mengikuti ajang paling prestisius di Asia Pasifik ini pun terwujud.

“Saya merasa sangat bersemangat karena inilah turnamen yang selalu ingin saya ikuti. Ini ajang amatir paling prestisius di mana para pemainnya diundang berdasarkan peringkat mereka pada World Amateur Golf Ranking (WAGR),” kata Jojo yang kini merupakan pegolf amatir No. 2 Indonesia menurut WAGR ini, seperti dikutip Golfstyle.co.id Jojo sendiri saat ini menempati peringkat 388 dunia.

Dua nama lain, Naraajie dan Almay, pernah bermain di AAC. Naraajie yang merupakan pegolf No. 1 Indonesia menurut WAGR ini belum pernah absen sejak 2015. Tahun ini menjadi keikutsertaannya yang keenam. Prestasi terbaik Naraajie di ajang ini adalah T24 pada 2018. “Persiapan kali ini agak beda. Lebih *challenging* karena tidak ada pelatih (langsung). Jadi (instruksi) berlatih-nya *online*,” jelas Naraajie, yang tentunya mencapai finis lebih baik dari tiga tahun lalu.

Bagi Almay, ini menjadi kiprah keempatnya. Finis terbaiknya adalah T48 di 2017.

Hingga saat ini, sejarah di AAC mencatat bahwa raihan terbaik wakil Indonesia saat ini masih dipegang George Gandranata yang berhasil finis

T17 pada 2011. Waktu itu, juara AAC 2011 adalah Hideki Matsuyama yang menjuarai Masters Tournament 2020.

Wakil-wakil putri Indonesia pun akan berpartisipasi di WAAP Championship yang baru dimulai pada 2018. Ada enam pemain yang direncanakan akan berlaga. Mereka adalah Michela Tjan, Patricia Sinolungan, Inez Beatrice Wanamarta, Viera Permata Rosada, Ida Ayu Indira Melati, dan Lydia Sitorus.

Michela menjadi pegolf wanita No. 1 Indonesia berdasarkan WAGR, yaitu posisi 573, yang disusul Inez (824) dan Patricia (959). Viera menduduki ranking 1376, lalu Mela (1741) dan Lydia (1830). ■



# BINTANG MASA DEPAN THAILAND

Pencapaian Atthaya Thitikul di musim keduanya sebagai pegolf profesional sangat luar biasa. Pegolf Thailand berusia 19 tahun ini sudah meraih dua gelar Ladies European Tour dari sepuluh kali finis Top 10 di 13 penampilannya dalam karier profesional internasionalnya. Namun, keberhasilan pegolf yang akrab disapa "Jeeno Jat" ini sebenarnya tidak terlalu mengejutkan karena ia telah menorehkan karier bagus selama di amatir. Jeeno kini menjadi bintang masa depan Thailand yang akan meneruskan para seniornya, Melalui LET, Atthaya yang kini merupakan pegolf No. 28 Dunia terus menapaki tangga sebagai salah satu pegolf elite dunia nantinya. Berikut fakta-fakta menarik dari pegolf Thailand yang memulai petualangannya di kancah Eropa di peringkat No. 275 Dunia awal tahun ini.

Photography : Tristan Jones | LET





## DI USIA BERAPA JEENO MULAI MENGAYUNKAN STIK?

Enam tahun.

## SIAPA YANG MENGINSPIRASI JEENO YANG MEMBUAT MINAT TERHADAP GOLF MAKIN KUAT?

Michelle menjadi idola baru Jeeno ketika ia berusia sembilan tahun. Ketika itu, ia menyaksikan Wie ketika bertanding di Honda LPGA Thailand 2012. Wie merupakan salah satu pegolf termuda yang lolos kualifikasi USGA Amateur Championship pada 1999 (di usia 10 tahun). Karena Wie, Jeeno termotivasi kuat untuk berkembang di golf. Namun, dukungan besar keluarga sangat mempengaruhi perkembangan golf Jeeno, dan itu menjadi motivasi terbesar dan kuat Jeeno. “Saya harus fokus dan bermain bagus untuk keluarga saya dan membuat mereka bahagia,” kata Jeeno.

## DI USIA MASIH BELIA, JEENO SUDAH MEMUTUSKAN FOKUS DI GOLF. MENGAPA?

Golf adalah olah raga individual yang memudahkannya berkembang. “Dan golf bisa menjadi pekerjaan Anda di masa depan,” katanya kepada OB Golf.



## BAGAIMANA KARIER JEENO DI AMATIR?

Perkembangan golf Jeeno melebihi ekspektasi. Ia menjadi wonder teenager dalam karier amatirnya. Di usia 14 tahun, Jeeno bisa menjuarai turnamen profesional internasional, Thailand European Ladies Championship (turnamen Ladies European Tour). Beberapa hari kemudian, ia menjadi pegolf Thailand pertama (dan satu-satunya) yang menduduki peringkat No. 1 di World Amateur Golf Ranking. Di tahun yang sama, ia meraih dua medali emas di SEA Games 2017 (nomor individu dan beregu). Pada 2018, Jeeno menjuarai inagurasi Women's Amateur Asia-Pacific Championship, lalu disusul dengan menyabet medali emas untuk beregu campuran di Summer Youth Olympics. Tahun berikutnya, Jeeno lagi-lagi menjuarai Thailand European Ladies Championship (turnamen Ladies European Tour) enam bulan sebelum menjadi pemain profesional.



## JEENO ADALAH NAMA PANGGILAN ATTHAYA. BAGAIMANA IA BISA MENDAPAT NAMA TERSEBUT?

Nama panggilan Atthaya sebenarnya “Jeen”. Namun, Virada Nirapathpongporn—mantan pemain Thailand yang pernah juara US Amateur 2003—yang menjadi pelatihnya di Thailand Ladies Golf Association (TALGA) memanggilnya dengan “Jeeno”. “Saya menyukainya. Sejak itu, orang memanggil saya ‘Jeeno,’” jelas Atthaya.

## JANUARI TAHUN LALU, JEENO MENJADI PEGOLF PROFESIONAL DI USIA 16 TAHUN. BAGAIMANA JEENO MENYIKAPI KEPUTUSANNYA ITU?

“Saya sangat senang menjadi pemain pro. Saya masih perlu banyak belajar tetapi saya siap dengan tantangan di depan. Saya melakukannya sekara karena saya ingin tantangan yang nyata. Meski berusia 16 tahun, saya merasa seperti pegolf amatir veteran. Apakah terlalu cepat menjadi pegolf pro? Tidak juga. Saya yakin saya siap dalam persiapan dan pengalaman,” kata Jeeno, seperti diikuti Bangkok Post.



## 4 HAL SOAL JEENO

- **PEMAIN FAVORITE?**  
Lydia Ko
- **DREAM PAIRING?**  
Tiger Woods
- **AKTIVITAS SAAT OFF-SEASON**  
Nonton drama Korea, jalan-jalan dan makan makanan enak.
- **JIKA TIDAK DI GOLF, KIRA-KIRA MAU JADI APA?**  
Pemain Voli

### BAGAIMANA MUSIM PERTAMA JEENO SEBAGAI PROFESIONAL?

Musim pertama Jeeno diselesaikan di Thai LPGA Tour. Gelar profesional pertama Jeeno akhirnya terwujud di Singha-SAT Thai LPGA Championship yang ketiga, dan tiga gelar lagi di turnamen yang sama. Dalam 10 turnamen pertamanya, Jeeno berhasil mengantongi 1,6 juta baht (sekitar Rp686 juta). “Gelar pertama adalah momen terbaik saya tahun lalu. Itu terasa special karena saya harus bersusah payah sebelum kemenangan pertama saya sebagai pro. Setelah beberapa hasil buruk, saya berlatih lebih keras. Sukses adalah hasil kerja keras,” kata Jeeno.

### SETELAH MENIMBA PENGALAMAN DI THAI LPGA MUSIM LALU, TAHUN INI JEENO MENJALANI LET. APA TARGETNYA?

“Saya coba belajar banyak hal di tahun pertama sebagai profesional (di LET). Saya mencoba pengalaman baru dan meraih kartu LPGA Tour. Namun, yang paling utama adalah main golf untuk membantu keluarga saya,” ujarnya.

### DARI SEKIAN BANYAK PRESTASI YANG DIRAIHNYA, APA PRESTASI YANG PALING DIKENANG JEENO?

“Mencapai posisi No. 1 di WAGR,” jelasnya. ■

#### DATA ATTHAYA THITIKUL

**Tanggal Lahir** : 20 Februari 2003  
**Awal Status Pro** : 2020

#### PRESTASI

2017	Ladies European Thailand Championship <sup>1</sup> 2 medali emas SEA Games 2017 (nomor individu dan beregu)
2018	Women's Amateur Asia-Pacific Championship Medali emas (beregu campuran) di Summer Youth Olympics.
2019	Ladies European Thailand Championship <sup>1</sup>
2020	3rd Singha-SAT Thai LPGA Championship <sup>3</sup> 6th Singha-SAT Thai LPGA Championship <sup>3</sup> 7th Singha-SAT Thai LPGA Championship <sup>3</sup> 8th Singha-SAT Thai LPGA Championship <sup>3</sup> Muang Thai Insurance Thailand LPGA Masters <sup>3</sup>
2021	Czech Ladies Open <sup>2</sup> VP Bank Swiss Ladies Open

#### KET:

- <sup>1</sup>Berstatus amatir  
<sup>2</sup>Ladies European Tour  
<sup>3</sup>Thai LPGA Tour



# TEE TIMES

# 2021



4-10 OCT	<b>SHRINERS CHILDREN'S OPEN</b> TPC SUMMERLIN, LAS VEGAS, NV US\$7,000,000 (7-10 OCT)	<b>OPEN DE ESPAÑA</b> CLUB DE CAMPO VILLA DE MADRID, MADRID, SPAIN €1,500,000 (7-10 OCT)	<b>COGNIZANT FOUNDERS CUP</b> WEST CALDWELL, NJ US\$3,000,000 (12-15 OCT)
11-17 OCT	<b>CJ CUP SUMMIT</b> THE SUMMIT, LAS VEGAS, NV US\$9,750,000 (14-17 OCT)	<b>ANDALUCÍA MASTERS</b> REAL CLUB VALDERRAMA, SOTOGRADE, SPAIN €3,000,000 (14-17 OCT)	-
18-24 OCT	<b>ZOZO CHAMPIONSHIP</b> ACCORDIA GOLF NARASHINO CC, CHIBA, JPN US\$8,000,000 (21-24 OCT)	<b>MALLORCA GOLF OPEN</b> GOLF SANTA PONSA, BALEARIC ISLANDS, SPAIN €1,000,000 (21-24 OCT)	<b>BMW LADIES CHAMPIONSHIP</b> BUSAN, REPUBLIC OF KOREA US\$2,000,000 (21-24 OCT)
25-31 OCT	<b>BERMUDA CHAMPIONSHIP</b> PORT ROYAL GOLF COURSE, SOUTHAMPTON, BER US\$4,000,000 (28-31 OCT)	-	-
1-7 NOV	<b>WORLD WIDE TECHNOLOGY CHAMPIONSHIP</b> EL CAMALEON GOLF CLUB, RIVIERA MAYA, MEX US\$7,200,000	<b>PORTUGAL MASTERS</b> DOM PEDRO VICTORIA GOLF COURSE, VILAMOURA, PORTUGAL €1,500,000 (4-7 NOV)	<b>TOTO JAPAN CLASSIC</b> SHIGA, JAPAN US\$2,000,000 (4-7 NOV)
8-14 NOV	<b>HOUSTON OPEN</b> MEMORIAL PARK GOLF COURSE, HOUSTON, TX US\$7,000,000 (11-14 NOV)	-	<b>PELICAN WOMEN'S CHAMPIONSHIP</b> BELLEAIR, FLORIDA US\$1,750,000 (11-14 NOV)
15-21 NOV	<b>RSM CLASSIC</b> SEA ISLAND RESORT (SEASIDE), SEA ISLAND, GA US\$6,600,000 (18-21 NOV)	<b>DP WORLD TOUR CHAMPIONSHIP</b> JUMEIRAH GOLF ESTATES, DUBAI, UAE US\$9,000,000 (18-21 NOV)	<b>CME GROUP TOUR CHAMPIONSHIP</b> NAPLES, FL US\$5,000,000 (18-21 NOV)
29 NOV-5 DEC	<b>HERO WORLD CHALLENGE</b> ALBANY, NEW PROVIDENCE, BAH US\$3,500,000 (2-5 DEC)	-	-

# KONTROL PUKULAN TERHADAP ANGIN

Menghadapi kondisi cuaca berangin (dari depan), pegolf yang paham situasi ini sebisa mungkin untuk tidak melawan. Ada dua pilihan yang bisa dilakukan. Pertama, memilih club yang berbeda dari biasa (misalnya, dari iron no 7 ke no 5, tergantung kondisi angin saat itu). Kedua, melakukan pukulan rendah. Swing yang dilakukan tidak keras. Fokusnya adalah pukulan solid terhadap bola. Pukulan yang solid akan membuat bola terbang aman ketika melawan angin, tetapi jangan berharap jika pukulannya lemah. Pegolf ingin menjaga terbang bola tetap rendah agar laju bola tetap terkontrol.

Photography: YM

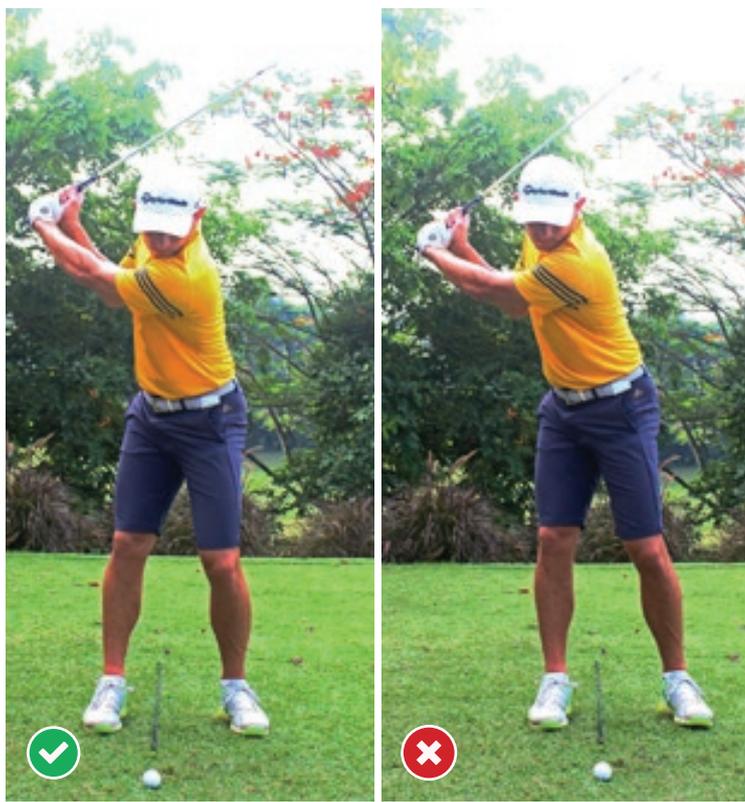
Lalu bagaimana melakukan pukulan solid dan rendah?  
Saya akan tunjukkan langkah-langkahnya:



## SET UP

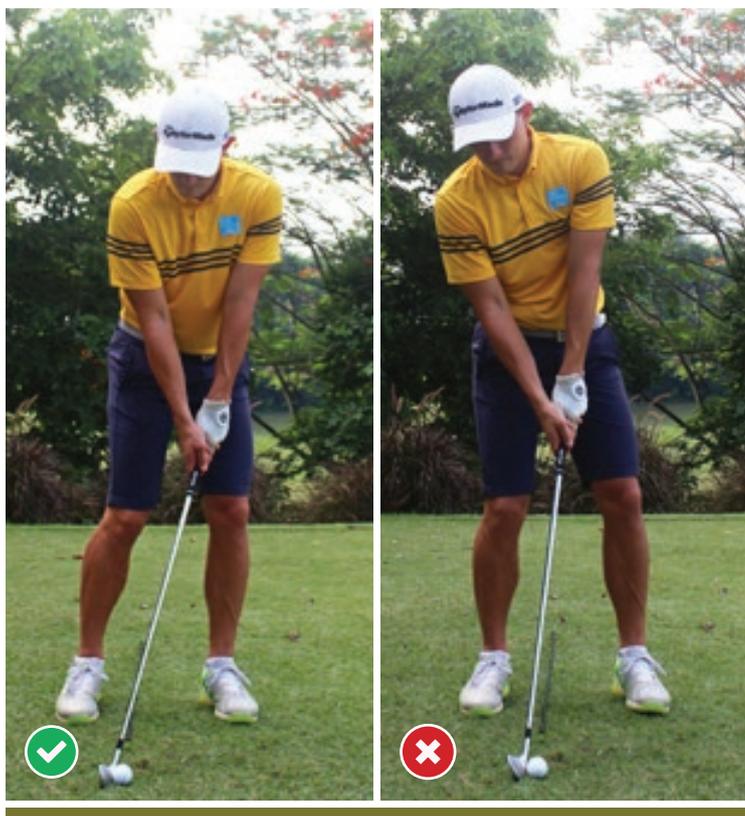
Siapkan posisi kuda-kuda lebih kecil dari biasanya (normal stance). Pastikan beban Anda condong ke arah target. Posisikan bola sedikit ke belakang dari bola di normal stance (mendekati kaki kanan untuk pegolf non-kidal).





## BACKSWING

Rasanya tidak mudah untuk menjaga bola tetap terbang rendah ke tanah jika Anda melakukan full swing. Jadi, lakukan  $\frac{3}{4}$  swing, Posisi badan tegak, tidak miring ke kanan (foto: posisi backswing yang salah). Salah dalam posisi backswing akan berdampak pada saat impact nantinya.



## IMPACT

Ketika impact, pastikan posisi badan Anda condong ke arah target. Menjaga lengan Anda dan dada di depan bola akan memudahkan Anda saat impact. Posisi salah saat impact adalah badan yang menjauhi target (lihat foto). Ini akan menyebabkan dorongan terhadap bola akan lemah ketika impact. Karena itu, kita perlu jaga berat badan agar balance, konsistensi, dan kontak yang solid tetap terjaga.

## FINISH

Untuk memukul rendah, finis rendah juga. Biasanya kita ingin membuat finis yang cantik, tinggi, dan full untuk menyelesaikan swing. Namun, dalam situasi berangin, pukul rendah ke dalam angin.



### INGAT:

AYUNAN YANG LEBIH CEPAT CENDERUNG MENGHASILKAN LEBIH BANYAK BACKSPIN DAN MENERBANGKAN BOLA LEBIH TINGGI. NAMUN, INI TIDAK AKAN BERARTI SAAT MELAWAN ANGINA. KARENA ITU, TAHAN KEINGINAN UNTUK MELAKUKAN SWING CEPAT AGAR HASIL PUKULAN ANDA TIDAK RUSAK SAAT MELAWAN ANGIN. SELAMAT MENCOBA! ■



# WIND UP YOUR BODY CORRECTLY



One of the keys to understanding how to improve your game is knowing how your body should move in your golf swing. A lot of words are used to describe the movement of your body - pivot, turn, rotation, tilt, twist, coil, to name just a few...



By: Stephen Moriarty

**W**hatever you do though, it has to put you in a position where you can create speed in your downswing, and leave you needing minimal compensations to hit the ball consistently.

The term I use with students to describe the body movements in the backswing is 'winding up'. This places an emphasis on creating a stretch; we are not trying to position the body in a tight, overly tense position, but we do want to feel like there is a stretching of the muscles in the center of your body. The wind up should also be done without too much

twist, lateral movement, or tilt. Below are examples of backswings which are all wrong because they have too much of those movements.

It's important at this stage that you understand weight movements; shift is a terrible word to describe how weight should move since it makes the golfer think they have to move all their weight in a direction. Think of it as pressure; as you wind up in the backswing you increase the pressure in your right heel. This is vital for making a downswing which you can create speed from.



**TRY THIS SIMPLE BACKSWING EXERCISE TO HELP YOU UNDERSTAND WHAT YOU BODY SHOULD BE DOING:**

- Take your golf stance for a 7-iron and place your hands on you belly.
- Feel that the right hip and shoulder go up and backwards.
- Increase the pressure you feel in your right heel.
- You should sense a stretching in your abdominal muscles and the outside of your right leg.



► This is a great exercise for practicing at the golf course and in the office or at home. ■

# MENGELIMINASI TIGA PUTT

Putting merupakan pukulan yang sangat penting dalam menentukan skor Anda di setiap holenya. Karena itu, berlatih putting menjadi satu keharusan. Kini, latihan putting bisa dilakukan di mana pun dengan bantuan perangkat latihan dari PuttOut.



**U**sai main golf, kadang ada keinginan untuk memperbaiki pukulan khususnya di putting. Kini, persoalan tersebut bisa diatasi dengan kehadiran PuttOut, yang tidak mengharuskan Anda ke putting practice di lapangan.

Peralatan latihan golf yang mulai beredar sejak 2016 ini memudahkan pegolf untuk

berlatih putting di mana pun, tanpa perlu datang ke practice green. PuttOut menyediakan beberapa peralatan latihan putting—yang bisa dibeli satu set ataupun terpisah—yang memberikan pengalaman menguji semua aspek pukulan putting Anda

Produk PuttOut pertama adalah Pro Putting Mat. Mat sepanjang 2,5 meter dan memiliki kemampuan membaca kecepatan 10 ini bisa digulung rapi dan dimasukkan tas bertali sehingga mudah dibawa ke mana-mana. Permukaan mat menggunakan bahan yang tahan aus dan berkualitas tinggi. Dilengkapi dengan garis dan panduan, mat ini memudahkan pegolf untuk meluruskan pukulan dan melatih jarak.

Alat latihan berikutnya adalah Pressure Putt Trainer, yang didesain untuk

mensimulasikan kondisi nyata dalam memasukkan bola ke hole. Pro Putting Gates melatih putting Anda bekerja sesuai garis yang ditetapkan. Jika putt buruk yang dilakukan, ada penolakan pada upaya menarik atau mendorong. Untuk posisi set up Anda, di sini PuttOut Mirror berfungsi. Ini membantu garis mata dan posisi kepala Anda dengan posisi bola dalam kaitannya dengan posisi stance Anda.

Dua pemandu magnet, yang bisa Anda taruh secara manual di kedua sisi, membantu Anda melakukan putt dari sweetspot, melatih konsistensi pukulan. Peralatan-peralatan golf dari PuttOut ini diakui telah membantu pegolf dalam mengurangi pukulan tiga puttnya. PuttOut tersedia di toko-toko Leonian Golf Indonesia. ■





# PEMAIN BARU RAMAIKAN PASAR DRIVER

Driver keluaran Tour Spec Golf ini merupakan club yang memiliki kemampuan spin rendah dengan trajectory medium yang menghasilkan feel lembut dan trajectory kuat.

**D**engan face yang double titanium, yang berkekuatan tinggi, RomaRo Ray V V1 460 Driver sangat menguntungkan ketika menerbangkan bola. Berikut beberapa fitur yang menjadi keunggulan RomaRo Ray V V1 460 Driver:.

## DEEP HEAD

Deep head yang bervolume penuh bisa diarahkan square tanpa membuka face. Bentuk punggung dalam di bagian belakang menampilkan kesan mendorong head dengan kuat, bertujuan untuk meningkatkan jarak terbang lebih jauh dengan kekuatan ayunan setelah downswing dan kepala yang tidak goyang bahkan dengan impact.

## DOUBLE TITANIUM FACE

Dua defleksi menghasilkan kecepatan awal yang tinggi dan spin trajectory yang rendah, menghasilkan jarak terbang maksimum.

## POWER UNIT STRUCTURE

Face, crown, dan sole dibuat setipis mungkin. Berat yang lebih dikonsentrasikan pada sistem inti, bagian belakang, dan sole paling belakang. Dengan grip dan kekuatan swing yang moderat setelah downswing, ini memaksimalkan energi dan menciptakan yang kuat.

## TRIANGLE ATTACK MOTION

Fitting weight pada toe-heel membawa center of gravity low hingga head paling dalam (deep head). Karena efek sinergis dengan struktur unit daya belakang, perilaku head stabil dan impact bola yang efisien terwujud. ■



# GENERASI BARU

## KELUARGA WEDGE

Setelah sukses dengan dua pilihan utama wedge, TaylorMade merilis wedge baru yang ditujukan untuk para profesional tour dan pegolf rekreasi. MG3 merupakan hasil diskusi dengan para pegolf elite dunia, yang memberikan masukan apa yang mereka inginkan/harapkan dari sebuah wedge.

**M**illed Grind (MG) 2 dan Hi-Toe adalah dua andalan wedge utama TaylorMade yang diklaim cukup sukses di pasaran dan diterima para profesional tour dan pegolf rekreasi. Kini, produsen golf club ini merilis wedge generasi baru yang merupakan masukan dari beberapa pegolf elite. Melalui MG3 ini, pegolf di setiap level diharapkan bisa terbantu dengan

menghasilkan pukulan lebih banyak spin dan kontrol pada pukulan wedge dari fairway dan sekitar green.

Spin dari MG3 memang berasal dari desain groove ZTP yang membantu untuk memaksimalkan spin dari pukulan fairway. Atas masukan Tommy Fleetwod, pegolf European Tour, pola groove paling tinggi diturunkan, sehingga

groove pertama lebih dekat dengan ujung bawah club-face.

Ketika banyak konsumen menginginkan banyak spin, ada juga permintaan yang menginginkan lebih banyak feel. Baja karbon 8620 yang berbahan sangat lembut ditanam dalam MG3. Jika MG2 hanya tersedia dalam 2 konfigurasi sole, MG3 memiliki 4. ■



# KONTRIBUSI UNTUK GOLF NASIONAL

Kehadiran The Card dari APLGI memudahkan para pegolf dan sekaligus mendorong para pegolf untuk berpartisipasi dalam mendukung upaya APLGI terhadap golf nasional.

**T**ahun lalu, Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI) meluncurkan kartu privilege The Card bagi para pegolf. Menggunakan The Card ini, para pegolf bisa menikmati benefit, berupa diskon green fee, di lapangan-lapangan anggota APLGI atau non-anggota APLGI yang ikut berpartisipasi. Manfaat lainnya adalah harga khusus di hotel, restaurant, spa, dan merchant lain yang terafiliasi dengan The Card.

APLGI berupaya untuk mengembangkan industri golf di Indonesia. Dengan adanya The Card, misinya adalah menciptakan regenerasi pegolf dan mengembangkan industri golf

di Tanah Air. Karena itu, menjadi anggota The Card berarti telah berperan aktif dan turut serta mendukung upaya APLGI ini.

“Hasil penjualan The Card ini kami gunakan untuk mendukung upaya regenerasi golf melalui program-program yang dilaksanakan APLGI, antara lain dengan melakukan kampanye dan sosialisasi golf di media sosial,” jelas Feliks Hariyanto, Sekretaris Jenderal APLGI.

The Card ini sendiri memiliki dua jenis, yaitu Infinite dan Silver. Kartu Infinite dapat digunakan dari Senin-Minggu (harga khusus di public holiday). Sedangkan, Silver hanya untuk Senin-Jumat (di

luar public holiday). Selain itu, ada juga Millennial Card khusus untuk anggota yang berusia 18-30 tahun. Ini diharapkan bisa mendorong banyak anak muda untuk tertarik bermain golf. ■



Feliks Hariyanto,  
Sekjen APLGI



# MENIMBA PENGALAMAN GOLF DI BANGKU KULIAH

Pengalaman adalah guru terbaik. Kutipan dari seorang filsuf dan orator bernama Cicero ini benar adanya. Pengalaman menjadi bekal yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia. Dari pengalaman itu, manusia belajar agar menjadi lebih baik untuk ke depannya.

Pengalaman ini pula yang dirasakan putra-putri kebangsaan Indonesia yang saat ini menjalani bangku kuliah di Amerika Serikat. Jose Suryadinata (University of Idaho), Patricia Sinolungan (University of North Texas), dan Timothius "Tirto" Tamardi (Appalachian State University) yang merupakan tiga dari sekian banyak putra-putri Indonesia bisa merasakan perguruan tinggi di sana dengan beasiswa dari jalur prestasi golf.

Golf telah membuka jalan mereka untuk menggali lebih banyak pengalaman golf di AS yang menjadi kiblat golf dunia. Masing-masing mendapatkan ilmu dan pengalaman tersebut dari perspektif yang berbeda-beda. Namun, satu hal yang sama adalah bahwa mereka telah berkembang menjadi sosok yang nantinya mapan dalam hal akademik dan kemampuan golfnnya. Berikut kisah masing-masing:



JOSE SURYADINATA

## BELAJAR BANYAK HAL

### APA MEMBUAT JOSE BISA TAMPIL APIK DI 2021 INI?

Yang berubah dari saya, sebelum berangkat ke AS, saya ada enam bulan tertunda karena Covid-19. Waktu itu, saya banyak belajar untuk memperbaiki *mental mindset*. Saya menemukan mental approach yang efektif, digunakan untuk turnamen. Saya bisa *perform* permainan terbaik saya. Jadi saya bisa *handle pressure* lebih baik. Sebelumnya saya selalu terganggu sama *pressure*, tekanan eksternal dalam turnamen.

### SEJAK MULAI MAIN GOLF USIA 4 TAHUN, KAPAN MULAI BERPIKIR UNTUK COLLEGE GOLF?

Jadi rencananya waktu mulai main golf, mimpi besarnya bisa main di PGA Tour. Seiring perjalanan waktu, banyak pengalaman yang dijalani dan sadar bahwa nggak segampang itu (menjadi pemain PGA Tour). Jadi, saya sama orang tua set up plan yang lebih realistis secara talent dan finansial. Kita build rencana yang lebih masuk akal sekitar SMP Kelas 2 (untuk main di *college golf*). *Instead of* menjadi pemain PGA Tour, menggunakan golf sebagai sarana untuk mendapatkan fasilitas pendidikan yang lebih baik.

### APA TUJUAN DI COLLEGE GOLF INI?

Tujuan sekolah di AS itu bukan mau menjadi pemain PGA Tour, melainkan supaya bisa mendapatkan pendidikan yang lebih bagus. Ambil jurusan *corporate finance* yang bagus. Mengapa saya ambil itu? Waktu SMP dan SMA, saya setiap kali latihan golf itu berkumpul sama orang-orang di dunia *finance*. Obrolannya soal dunia *finance*. Jadi, saya dalam, makin tertarik. Saya putuskan untuk ambil *corporate finance*. Ternyata di Universitas Idaho, jurusan itu masih bagus. Maunya kerja sebagai *investment banker*.

### MENGALAMI CULTURE SHOCK?

*Culture shock* itu memang ada. *Culture* senioritas di sini sangat kental. Saya sebagai freshman. Kalau travelling (buat) turnamen, sebagai freshman, saya kebagian angkat-angkat atau *unload* koper. Pokoknya bagian yang susah-susah dan nggak enak dikasih ke saya. Saya sudah antisipasi. Saya harus *earn respect* sehingga saya bisa dibantu. Saya kan di sini mobilitasnya terbatas sekali. Saya tergantung sama orang. Jadi ke mana-mana harus minta tolong orang. *Culture shock* saya resapi betul-betul. *Emang* ada nggak enakunya. Tapi dalam perjalanan saya dapat respect mereka. Saya menjadi bagian mereka.

## APA HAL YANG PALING BERAT DI COLLEGE GOLF?

Di *Collegiate sport* itu salah satu yang paling berat memang *time management*. Rutinitas itu dalam seminggu, tiga kali gym (jam 6-8 pagi). Masuk kelas (8-11.30). Terus, latihan (1-4 sore). Pulang, mengerjakan tugas-tugas. Nah, kalau ada turnamen kan itu artinya *travelling*. Kalau sudah *travelling*, susah sekali untuk *keep up*. Main 54 hole, 36 hole hari pertama dan 18 hole hari kedua. *Practice*, besoknya turnamen dua hari. Selesai turnamen, langsung *packing* dan pulang. Sampai kampus jam 1-2 pagi, jam 8 pagi sudah masuk kelas lagi. Jadi *time management*-nya memang berat.

## APA YANG BERBEDA DENGAN TURNAMEN DI INDONESIA?

Yang paling beda, operasional turnamennya. Kita mainnya 36 dan 18 hole dalam dua hari. Secara fisik dan mental lebih capek. Jadi 36 hole itu nggak pakai istirahat. Fisik mungkin bisa capek, kalau otak sudah capek, pukul sudah nggak *bener*. Habis main 36 hole, mesti kuliah, *kerjain* tugas. Besoknya main 18 hole lagi. Belum lagi kalau *travelling* di sini kan sendiri. Cari makan dan lain-lain. Unsur *survival*-nya muncul sendiri. Turnamen di Indonesia santai banget.

## BAGAIMANA MENGATASI KELELAHAN AGAR BISA SURVIVE MAIN 36 HOLE?

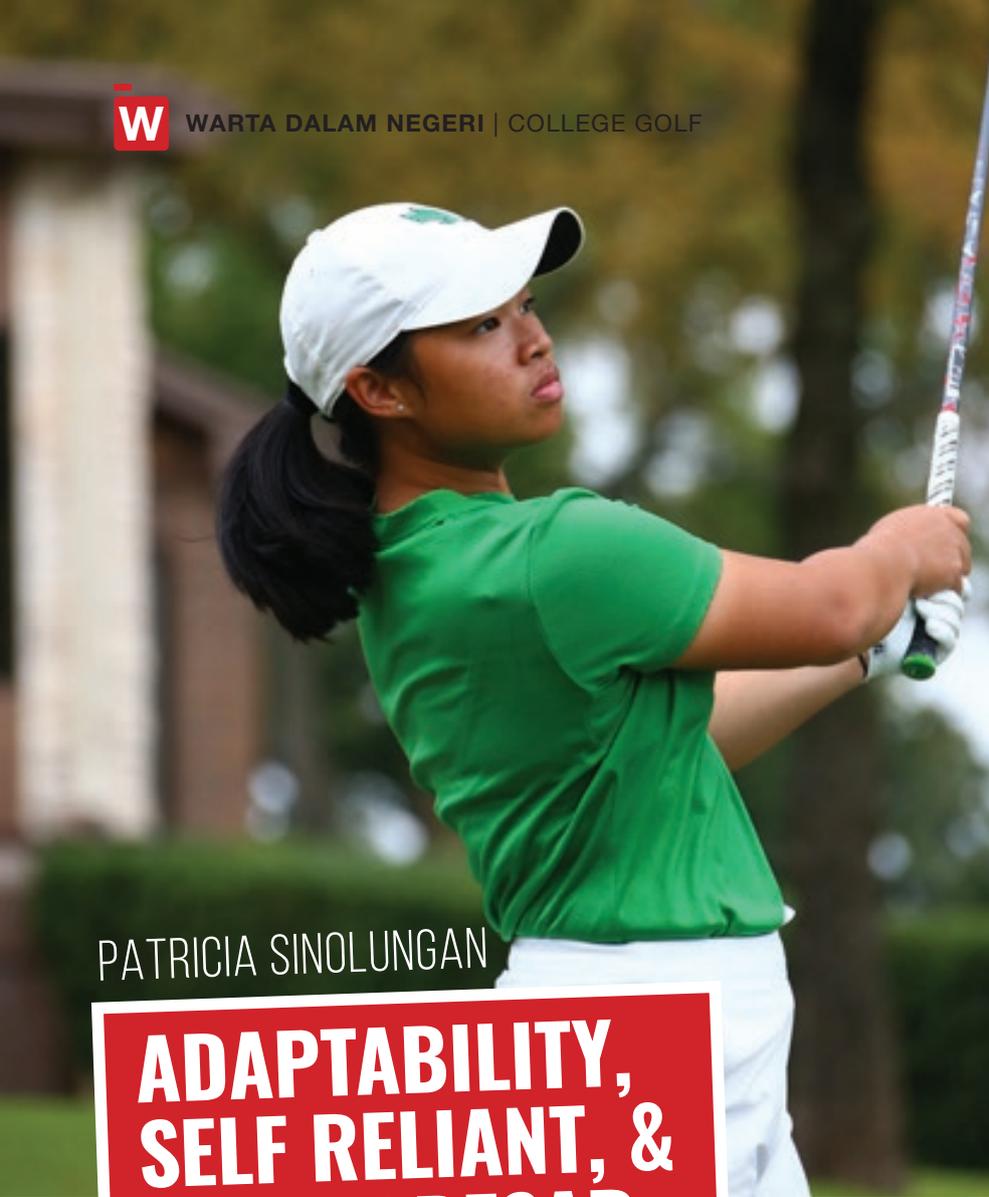
Aku jaga pola makan. Biasanya kalau lupa makan, gula darah turun. Pasti nggak fokus. Saya terus berusaha untuk tetap makan. Selain itu, agar tidak stres (saat turnamen di lapangan), saya berusaha mengontrol apa yang bisa dikontrol. Fokus pada prosesnya. Itu strategi yang saya terapkan agar bisa bertahan 36 hole.

## JIKA DIBUAT DARI SKALA PERKEMBANGAN (SEBELUM MASUK DAN SELAMA DI IDAHO), APA SAJA YANG MENGALAMI PERKEMBANGAN CUKUP JAUH?

Sisi mental saya bisa kasih angka 8. Setiap selesai turnamen saya berhasil mendapatkan sesuatu yang baru. Progress mental memang paling bagus. Mungkin karena saya hadapi semuanya sendiri sehingga membangun karakter dan mental. *Course management* saya bisa kasih angka 6-7. Padahal, pertama masuk sini *course management* saya goblok sekali. ■



Photography: Vincent Fiorino



PATRICIA SINOLUNGAN

## ADAPTABILITY, SELF RELIANT, & TARGET BESAR

### APA YANG PALING PENTING UNTUK COLLEGE GOLF? AKADEMIS ATAU GOLFNYA?

Bukan yang paling bagus di golfnya atau akademiknya saja. Kalau demikian (cuma salah satu), apa gunanya *college golf*? Ada keseimbangan di antara keduanya. Karena itu yang dituntut untuk *college golf*. *Coach golf* selalu ingin atlet-atletnya bisa keep up kedua-duanya.

### APA YANG DILAKUKAN AGAR KULIAH DAN GOLFNYA TETAP TERJAGA?

Untuk golf, aku *keep statistic*. Aku main, lalu aku simpan *score card*-nya. Setiap selesai main aku *analyze*, fairwaynya berapa, GIR-nya berapa, miss-nya di mana. Dari situ aku bisa lihat apa yang perlu *improvement*. Aku fokus pada *improvement* itu. Satu per satu. Dari situ, nanti aku lihat apakah sudah *improve*

atau belum ketika main. Apakah latihan aku efektif.

Untuk kuliah, banyak bantuan di kampus. Pihak fakultas sangat mudah dihubungi. Lebih sering interaksi dengan profesornya. Biasanya kita info bahwa kita *student-athlete*. Mereka sangat membantu dan sangat mengerti. Pokoknya kita harus proaktif dalam menghubungi mereka atau dalam kelas.

### SEJAK MENJALANI COLLEGE GOLF DARI 2019, APA HAL-HAL YANG PALING DIRASAKAN?

Aku rasa tentunya, *adaptability*. Nggak ada yang pasti di *college golf*. *Things change, weather changes, schedule bisa changes*. Benar-benar harus bisa *adaptable*, bisa *accept, improvise*, dan *move on*. Di golf aku belajar untuk *self-reliant* (mampu mengurus/menjaga diri sendiri tanpa tergantung orang lain), untuk bisa mengidentifikasi sendiri apa yang harus aku *improve*, apa yang harus aku lakukan, untuk jadi lebih baik. Belajar untuk lebih baik dalam mengendalikan emosi. Belajar dari kesalahan.

### BERAPA ANGGOTA TIMNYA?

*Travelling team* ada lima orang. Itu yang biasa berangkat ke turnamen. Secara keseluruhan, dalam semester ini, ada



delapan orang. Semester depan, September kemarin, ada sembilan pegolf. *Travelling team* selalu berubah. Untuk masuk *travelling team*, kita ada kualifikasi. Jumlah pemainnya (untuk kualifikasi) bisa 3, 6, atau 8, tergantung *coach*-nya dan juga waktu yang ada sebelum turnamen itu. Biasanya diambil empat skor terendah. Lalu satunya adalah *coach's pick*.

### SETELAH MENYELESAIKAN COLLEGE GOLF, APA RENCANA BERIKUTNYA?

Karena Covid-19, aku dapat tambahan satu tahun (extra year) lagi. Saat ini plan-nya selesaikan S1, lalu ambil extra year itu lagi untuk mulai S2 dan main college golf lagi di UNT. Mungkin tambahan waktu itu akan digunakan untuk persiapan ke LPGA. Aku akan mulai dari Tour bawah, seperti Symetra Tour (LPGA Development Tour). *Step by step*.

### MELIHAT PEGOLF-PEGOLF THAILAND YANG KELIHATAN MUDAH SEKALI MASUK LPGA. APA YANG MEMBUAT MEREKA TERLIHAT BEGITU UNGGUL?

Yang paling penting, *score average*. Pemain-pemain Thailand itu luar biasa. *Scary low*. Yang kedua, *support* dari sponsor-sponsor. Mereka tampaknya dari amatir sudah dapat *support* itu. Para pegolf Thailand sepertinya sudah punya jam terbang, *maturity* dalam *navigating, golf courses*, dalam *tournament*, and *adaptability*.

### APA SARAN-SARAN YANG BISA DI-SHARING KEPADA ADIK-ADIK JUNIOR YANG INGIN MENJALANI COLLEGE GOLF?

*Work smarter, not just harder. Have fun. Play golf*, dan biasakan *compete* antara satu sama lain. Main *chipping competition, putting comp*. Banyak ikut

pertandingan. Dari situ, membangun *competitive side-nya* dan itu sangat membantu di *college golf*. juga keep up dengan akademik.

### APAKAH ADA PENGALAMAN MENJADI KEDI DI TURNAMEN PROFESIONAL DI SANAA?

Awal Juli kemarin aku bantu Lee Lopez, teman assistant coach aku. Aku bantu dia di turnamen LPGA Volunteers of America Classic, (Lee lolos cut dan finis di T63). Itu pengalaman yang cukup seru juga. Bisa sedekat itu dengan pemain-pemain LPGA dengan pengalaman-pengalaman mereka. Turun dan lihat sendiri kondisi lapangan LPGA yang sedang mereka mainin.

### KASIH ADVICE ATAU BAWA BAG AJA?

Dia *prefer* baca line dan *calculate* sendiri. Aku cuma bawa bag, kasih minum dan makan. *Observed.* ■

TIMOTHIOUS "TIRTO" TAMARDI

## WORK ETHIC, ADAPTATION, & GOAL



### APA PENGALAMAN YANG DIDAPAT DI U.S. AMATEUR CHAMPIONSHIP?

Lebih ke arah gimana kita harus handle off the course, mentalnya, dan segala macamnya. Jujur, secara nggak langsung, kita terpengaruh dengan suasana, penonton, *hosting*-nya mereka, *pin location*, rough-nya, dan segala macamnya. Kita kan sering latihan, tapi kan suasananya nggak ada yang bisa kita dapat dari turnamen sebesar itu. Itu pengalaman yang saya dapat, benar-benar terasa.

### SELAMA MENJALANI COLLEGE GOLF LEBIH DARI TIGA TAHUN INI, APA YANG PALING BERKEMBANG DARI SISI ANDA?

Menurut saya, yang nomor satu adalah *work ethic*. *Work ethic* orang-orang di sini sangat beda. Di Indonesia, kalau boleh jujur, kurang kompetisi. Kita juga kenal dengan lawan-lawan kita yang itu-itu saja. Di sini kita tidak tahu lawan kita siapa. Yang main golf itu ribuan. Jadi, bagaimana caranya persiapannya setiap kali main kita harus perform. *Gimana* caranya persiapan sebaik mungkin. Dibawa ke turnamen itu. Yang paling besar seperti itu (yang paling berkembang). Tahun pertama saya masih merasa syok, malas-malasan, ada alasan ini-itu, dan sebagainya. Tahun kedua dan tiga, saya

ubah *work ethic* saya. Jadwal dan porsi latihan. Itu bisa dibilang membantu (dalam peningkatan) skor saya.

### BAGAIMANA DENGAN *COURSE MANAGEMENT*-NYA?

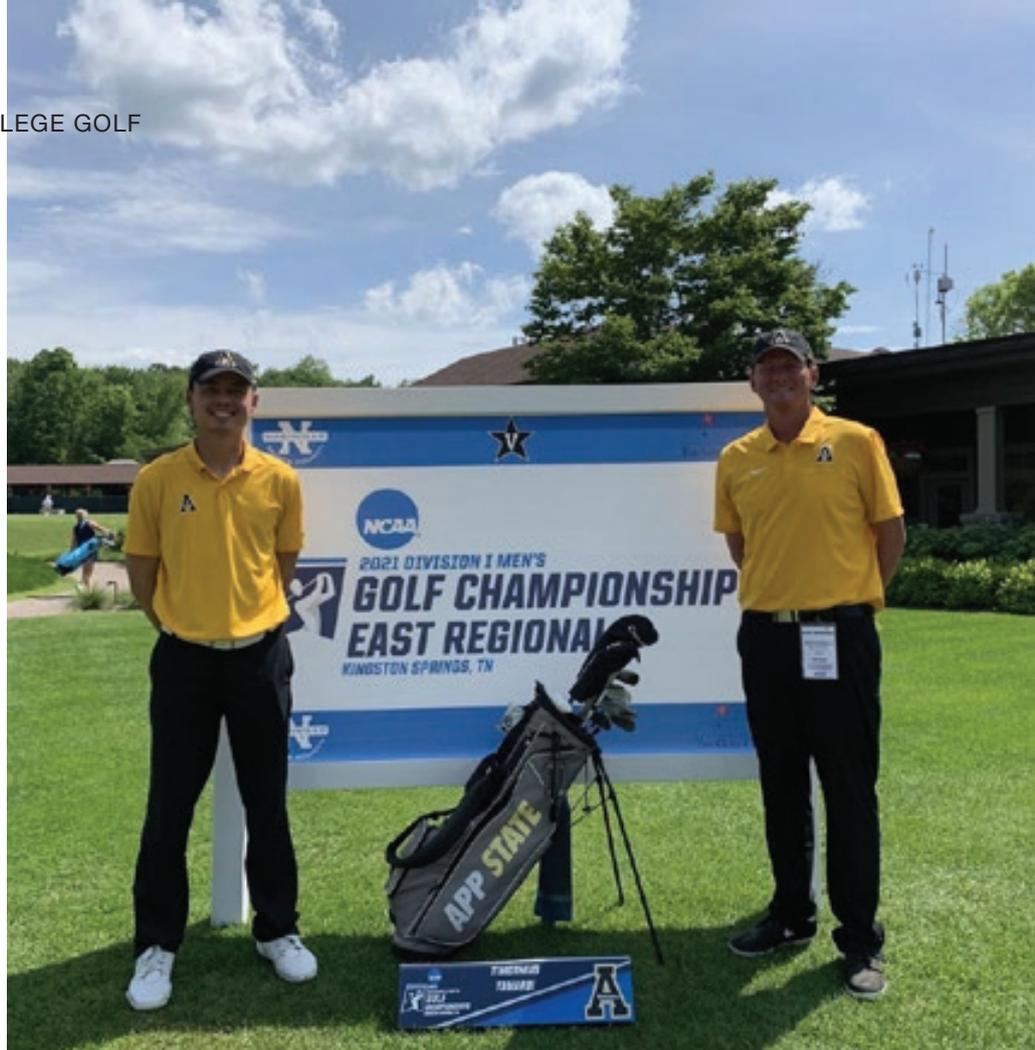
Course management-nya lebih ke adaptasi lapangan. Rumput-rumputnya beda semua. Sekarang kita ada di dataran tinggi. Lalu, turun ke Florida yang cuacanya lebih panas dan rumputnya lebih ke arah Bermuda, seperti di Indonesia. Terus, ke arah yang lebih tinggi, seperti Virginia, New York, dan New Jersey, beda lagi. Ada Bent Grass. Jadi adaptasi, *course management*-nya harus lebih cepat. Semakin banyak main di lapangan-lapangan berbeda, kita tahu gimana caranya main di lapangan-lapangan seperti itu.

## USIA BERAPA MULAI BERPIKIR UNTUK LEBIH SERIUS DI GOLF? APA GOAL-NYA UNTUK GOLF?

Impian saya dari dulu, menjadi salah satu pegolf profesional di PGA Tour. Dan itu masih menjadi target hingga saat ini, meski prosesnya masih jauh dan saya masih harus kerja keras segala macam. Umur 8 ikut turnamen, mungkin dari situ saya mulai berpikir harus lebih banyak latihan lagi. Kita juga punya bakat di sini. Kalau misalnya setop, sudah terlalu jauh mulainya. Ya, umur 8 itu kayaknya sudah mulai serius.

## AKTIVITAS STUDENT-ATHLETE DI SANA SEPERTI APA?

Biasanya jam 6 pagi. Ini tergantung universitas dan golf coach-nya. Kalau saya, 6 am (pagi) Senin-Rabu-Jumat, ada *team workout*. Ada kelas jam 8-12.30. Lalu, untuk freshman (tahun pertama) atau mahasiswa tahun kedua (yang *struggling*), ada yang namanya *study all hours*. Untuk *student-athlete*, ada di satu ruangan di-*kumpulin*. Selama 50-60 menit, diwajibkan belajar. Pukul 12.30, makan siang. Kemudian latihan sampai sore. Malamnya mengerjakan tugas. Melakukan ulangan susulan. Kita juga harus pintar bagaimana untuk ngomong sama gurunya.



## TIM COACH DI SANA LEBIH BERFUNGSI SEBAGAI APA?

Beda-beda. Sebagai pemain, saya sudah ke mana-mana. Kita juga sudah tahu bagaimana cara kita main sebagai apa. Dari saya pribadi, lebih suka *micro-managing*. Jadi kalau kita perlu, kita tanya ke dia, kurang ini-itu. Jadi semacam tukar pendapat saja. Ada *team mate* saya yang lebih suka diskusi di lapangan. Jadi masing-masing pribadi pendekatannya beda.

## BERAPA JUMLAH MAHASISWA INDONESIA DI SANA?

Saya satu-satunya yang dari Indonesia. Saya sih harapannya, ada mahasiswa Indonesia berikutnya yang bisa *study* di sini (untuk *college golf*) sehingga tidak terputus di saya. Di sini olah raga yang besar kan American Football, basket ball, dan baseball. Main di Conference, sebelum saya dan teman-teman masuk, kita berada di dua terakhir seperti itu. Setelah masuk di sini, kita (ada) di nomor 6 dari 11 tim di Conference. Karena itu, Saya pribadi berharap bisa membantu universitas ini lebih besar (di golf). ■

# OB

EVENT

@ ob\_events

# WHAT WE DO

- Corporate Gathering
- Employee Gathering
- Product Launching
- Grand Opening
- Company Anniversary
- Gala Dinner
- Themed Party
- Signing Ceremony
- Exhibition
- Awards Ceremony

Contact Person : Gianti Mahardhika

✉ [gianti.mahardhika@obgolf.co.id](mailto:gianti.mahardhika@obgolf.co.id)

☎ +62 21 536 711 56

PT. Visi Prima Golf, Gd. Graha Indramas Lt.4,  
Jl. K.S Tubun Raya No. 77, Slipi - Palmerah,  
Jakarta Barat 11410



Master Of  
Ceremony



Planning your  
event schedule



Music and  
Entertainment



Food and Beverages  
Services



Fun, Games and  
special ceremony

# BERTAHAN DI TENGAH BADAI

Pelaksanaan PPKM yang digelar untuk menekan penyebaran Covid-19 mengharuskan para pelaku industri sektor non-esensial menutup sementara usaha mereka. Salah satunya adalah lapangan golf. Bagaimana dampak yang dirasakan para pelaku usaha golf?

Photography : FINNA GOLF

**P**ertengahan Agustus lalu, pemerintah mulai melonggarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan memberikan lampu hijau kepada para pelaku industri sektor non-esensial untuk melakukan kegiatan sesuai aturan yang digariskan pemerintah terkait PPKM tersebut. Penberlakuan PPKM ini sendiri dimulai sejak 3 Juli untuk menekan laju penyebaran Covid-19.

Para pelaku usaha golf, dalam hal ini lapangan golf, mulai berbenah dengan pelonggaran kebijakan tersebut. Namun,

banyak yang tidak tahu bahwa membuka operasional lapangan golf ini sebenarnya tidak semudah yang dibayangkan karena menyangkut berbagai hal, khususnya mengenai lapangan golf itu sendiri. Lapangan golf yang merupakan sajian utama pelaku usaha golf membutuhkan waktu untuk kembali ke kondisi yang diharapkan para pelaku usaha, dan juga para pegolf yang merupakan klien utama.

“Perawatan lapangan. (Meski) tutup, lapangan kan tetap mesti dirawat. Misalnya, lapangan golf tutup dua minggu, mengembalikan kondisi

lapangan seperti semula perlu dua minggu juga? Belum tentu. Ini bisa berbulan-bulan. Kita bicara course maintenance. Lapangan golf itu bukan benda mati. Untuk mengembalikan ke kondisi semula, perlu waktu lama. Jadi semakin lama ditutup, semakin lama perawatannya. Ini yang dikhawatirkan teman-teman,” kata Feliks Hariyanto, Sekretaris Jenderal Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI).

Jadi, bisa dibayangkan betapa terpuaknya lapangan-lapangan golf ketika PPKM mulai diberlakukan. Kebijakan pembatasan ini sebenarnya merupakan yang kedua kalinya. Tahun lalu, pemerintah pun pernah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang juga mendorong para pelaku usaha non-esensial menutup kegiatan untuk sementara waktu.

“Ketika pemerintah mengambil kebijakan (PSBB dan PPKM) tersebut demi kebaikan kita bersama untuk jangka panjang, ya mesti disupport dong. Yang terkena dampak kan nggak kita sendiri. Itu yang harus kita pegang. Bukan hanya industri golf, seluruh industri maupun semua orang di negeri ini. Saya pikir prinsip utamanya itu dulu,” ujar Feliks.

Meski demikian, kebijakan ini pastinya memberikan dampak yang tidak kecil. Para pelaku usaha golf memang harus



menghadapi biaya-biaya rutin yang mesti dikeluarkan setiap bulannya, seperti perawatan lapangan, gaji karyawan, dan sebagainya, sedangkan pemasukan yang biasanya menutupi biaya-biaya tersebut tidak ada. Seperti diketahui, lapangan golf menyerap tenaga kerja yang sangat besar. Jumlah pekerja yang terlibat di lapangan golf bisa mencapai lebih dari 500 orang.

“Dengan penutupan lapangan golf, otomatis pendapatan baik rutin maupun non-rutin terhenti, sedangkan beban biaya tidak bisa dihindarkan, seperti PBB, payroll karyawan, listrik dan perawatan lapangan. Hal

ini belum termasuk apabila member/anggota sebuah lapangan golf meminta kebijakan dari manajemen berupa penghapusan/keringanan iuran anggota,” jelas Anthony Chandra, Ketua Golf Club Managers Association of Indonesia (GCMAI)

Dari biaya-biaya rutin, pengeluaran terbesar adalah untuk payroll dan perawatan lapangan beserta fasilitasnya. Perawatan lapangan itu menyangkut pupuk, obat, dan mesin-mesin yang merupakan barang-barang impor sehingga mengikuti kurs dolar.

“Untuk lapangan golf yang luasnya standar, biaya perawatan lapangan itu minimal 3,5-4



miliar per bulan,” kata Feliks.

Besarnya biaya-biaya inilah yang membuat biaya main golf terkesan menjadi mahal. Padahal, biaya main golf itu sendiri menutupi cost operasional setiap bulannya. Jadi, bisa dibayangkan ketika lapangan golf harus tutup dan mereka harus menutupi biaya-biaya rutin itu tanpa ada pemasukan. Untuk itu, lapangan-lapangan golf pun melakukan berbagai cara untuk menekan biaya-biaya ini.

“Sebagian besar lapangan sebisa mungkin menghindari PHK. Beberapa upaya

(dilakukan) untuk menekan beban payroll. Pembatasan penggunaan listrik, air dan program perawatan juga dilakukan dalam upaya menekan biaya,” jelas Anthony, yang juga General Manager Gading Raya Golf. “Selain itu (kami juga mengajukan) upaya mengajukan insentif kepada pemerintah daerah atau instansi pemerintah seperti insentif PBB, insentif tarif listrik, dan lain-lain.”

Kesulitan-kesulitan ini pun sangat disadari APLGI dan GCMAI. Jika APLGI berupaya menjembatani komunikasi

dengan pihak pemerintah, GCMAI menampung berbagai kesulitan yang dihadapi para anggotanya dan bertukar pikiran untuk mencari pemecahan dalam menyelesaikan ataupun mengurangi beban kesulitan tersebut.

“APLGI selama PPKM menjembatani antara kementerian dan lapangan. Komunikasi dan kolaborasi antara kementerian dan kami. Kami menjembatani, bukan pengambil kebijakan. Setiap kementerian mau mengambil kebijakan, aturan ini, SOP ini, (kami mengakomodasi)

supaya teman-teman lapangan golf bisa buka dan sebagainya. Apa sih yang kementerian butuhkan jika lapangan golf mau buka, nah kami berupaya mengomunikasikan semua itu,” kata Feliks.

“Untuk GCMAI sendiri, kami sebagai pengelola sebisa mungkin tetap menjalin komunikasi antar-anggota baik untuk berdiskusi maupun sekedar saling bertukar pikiran dan juga memberikan dorongan semangat mengingat hal ini terjadi pada hampir seluruh usaha lapangan golf di Indonesia,” tutur Anthony.

Meski berusaha bertahan di tengah pandemi yang belum juga usai, para pelaku usaha golf tetap berharap pemerintah bisa memberikan solusi yang terbaik dalam meringankan kesulitan mereka selama PPKM. “Kami selaku pengelola berharap agar aturan-aturan PPKM semakin diberi pelonggaran tanpa mengabaikan penerapan prokes ketat, sehingga operasional perlahan-lahan pulih. Selain itu, kami berharap pemerintah baik pusat dan daerah memberikan insentif-insentif bagi perusahaan, mengingat usaha lapangan golf cukup banyak menyerap tenaga kerja dari berbagai lapisan masyarakat dan selama PPKM ini berlangsung sebisa mungkin untuk tidak melakukan PHK massal,” kata Anthony. ■

Photography : YM



# Enjoy Jakarta's Most Popular Golf Course

Opened since 1999, Cengkareng Golf Club has established itself as the golf club of choice for local and expatriate communities in Jakarta. The Club offers international standards in hospitality and a championship layout that is in immaculate condition all year round. It was the venue for the European Tour Event **'The Indonesian Open' in 2005 and 2008** and in 2017 underwent renovation of 3 holes to rejuvenate the already exceptional layout. Experience **True Enjoyment** by reserving your tee time today!



*True Enjoyment!*

 Soewarna Business Park Block G Lot 1-2, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 19110 INDONESIA



(62-21) 5591 1111



cgc@cengkarenggolfclub.com



cengkarenggolfclub



# GIMANA SIH CARA MENJADI ATLET OLIMPIADE?

Keberhasilan atlet-atlet Indonesia di Olimpiade terwujud berkat pengorbanan diri dalam melatih kedisiplinan diri, latihan intensif, dan membangun determinasi. Totalitas dalam menjalankan program yang disiapkan menjadi pembeda ketika meraih hasilnya.

**G**reysia Polii dan Apriyani Rahayu memenangkan emas pertama untuk Indonesia di ganda putri bulu tangkis di Olimpiade tahun ini, melengkapi kesuksesan negara di semua kategori sejak olahraga tersebut menjadi medal event di Barcelona 1992. Di Olimpiade sebelumnya, pencapaian terbaik dari ganda putri Indonesia ini adalah tempat di perempat final.

Kemenangan atas pertandingan yang sengit itu merupakan hadiah yang sangat berharga untuk peringatan hari kemerdekaan Indonesia.

Kejayaan, pujian, dan bahkan bonus finansial yang diterima Greysia dan Apriyani akan menjadi suatu hal yang banyak diimpikan oleh para atlet.

Namun sejauh ini, badminton dan angkat beban adalah sumber utama medali Indonesia di Olimpiade. Sebagai golfer, kami bermimpi suatu hari nanti, kami juga dapat berkontribusi dan mengharumkan nama negara.

Apa yang sebenarnya diperlukan untuk menjadi atlet berprestasi tingkat Olimpiade?

Disiplin diri, latihan intensif,



dan determinasi tidak dapat dipungkiri merupakan bagian dari persyaratan dan atribut yang harus dimiliki oleh para atlet, tidak peduli di mana kamu berkompetisi. Jadi, faktor apakah yang membedakannya? Apakah pelatihan, kepribadian, bakat alami, atau bahkan ada faktor lain?

Salah satu hal utama yang harus dikerjakan dan difokuskan adalah belajar berkorban. Atlet Olimpiade memiliki berbagai macam program latihan meliputi latihan jangka panjang dan pembinaan. Atlet-

atlet ini tidak bisa bergerak begitu saja. Mereka harus terus meningkatkan keterampilan dan performanya. Dan bahkan, penerapan pelatihan pada teknik saat bertanding dapat menentukan seorang atlet mampu menjadi bagian dari tim atau tidak, terlebih menang di pertandingan.

Sementara kebanyakan orang pergi ke gym, spin class, yoga, atau latihan Pilates hanya kemungkinan menghasilkan perubahan kecil setelah melewati kelas pemula, program latihan atlet-atlet Olimpiade

menghasilkan perkembangan yang konstan. Ada latihan penguatan, conditioning, perenggangan, dan upaya pemulihan (dingin, panas dan dingin bergantian), hidrasi, rehidrasi, nutrisi yang tepat, perawatan & pengobatan atlet, dan tentunya tidur yang cukup. Atlet Olimpiade harus menjalankan serangkaian program tersebut sembari berusaha menghindari overtraining yang dapat mengakibatkan penurunan performa.



Ketika kebanyakan orang dapat bertemu dengan teman-temannya sampai larut malam tetap tampil cukup baik di tempat kerja atau di kantor keesokan harinya, sebagai atlet elite kamu harus meninggalkan aktivitas serupa dan tidur lebih awal karena, tanpa tidur yang cukup, kamu tidak akan bisa berlatih di level tinggi yang sama keesokan harinya. Dan di situasi yang amat sangat kompetitif ini, mereka yang beristirahat cukup akan tampil lebih baik saat berlatih dan berpotensi memiliki peningkatan yang lebih baik dari atlet lainnya. Beban dan intensitas latihan yang hanya berfokus untuk sampai ke titik puncaknya merupakan kesalahan yang dapat mengarah ke efek domino yang tidak sebanding dengan risikonya.

Golf Indonesia mungkin belum sampai ke Olimpiade. Namun, hal ini bukan berarti usaha kita bisa dimulai nanti. Usaha kita dimulai dari sekarang! Sesederhana kamu berkomitmen penuh dan berdedikasi saat berlatih setiap harinya, rela mengorbankan makanan cepat saji atau es krim, atau hangout larut malam bersama teman-teman untuk fokus berkembang -- berlatih dan bertanding.

Banyak atlet junior sering memperlakukan olahraga sebagai “pelarian” agar mereka tidak perlu pergi ke sekolah atau belajar atau bekerja kantoran. Hal tersebut tentu bukan pola pikir yang tepat untuk dimiliki! Apabila kamu benar-benar mengejar jalur atlet/ atlet profesional, maka perlakukan itu sebagai pekerjaan penuh waktu Anda.

Ingatlah bahwa Greysia dan Apriyani bersama dengan Olympian lainnya telah berkorban begitu banyak untuk mencapai titik ini, hari-hari mereka panjang dan melelahkan. Ini merupakan kehidupan penuh dedikasi yang terisolasi, tanpa banyak dukungan sosial dan bantuan finansial yang cenderung sedikit atau mungkin tidak ada sama

sekali. Mereka adalah orang-orang yang sangat kompetitif yang berusaha untuk menang karena itulah mereka, karena itu adalah hasrat mereka. Mereka mengambil tanggung jawab penuh, memiliki dedikasi penuh, memperlakukan olahraganya seolah-olah hidup mereka bergantung padanya. Dan itulah mentalitas yang tepat untuk dimiliki.

Ini dimulai dari sekarang. Dimulai dari latihan harian atau mingguan kamu. Dimulai dari turnamen junior bulanan kamu. Dan begitu kamu belajar membuat pengorbanan-pengorbanan itu, kamu ada di jalur yang benar dan selangkah lebih dekat untuk menjadi seorang atlet Olimpiade. ■



**Jessica Lydia** pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.

# KOTA PERSINGGAHAN KE GUNUNG BROMO

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memang bisa dijangkau dari beberapa kota yang mengapitnya. Probolinggo pun menjadi tempat persinggahan bagi para petualang yang ingin berkunjung ke Gunung Bromo.

**K**ota Probolinggo memang kalah populer dengan kota tetangga, Malang. Namun, Probolinggo rupanya menjadi salah satu daftar destinasi para wisatawan yang berkunjung ke Jawa Timur. Kota Probolinggo, khususnya, menjadi tempat singgah sebelum berperjalanan ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Dibanding kota-kota lainnya, akses ke Gunung Bromo lebih mudah jika melalui Probolinggo. Berada di utara Jawa Timur,

Probolinggo terletak di jalur yang strategis dalam kawasan tapal kuda, yang menjadi jalur utama pantai utara yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali.

Sebelum menelusuri Gunung Bromo yang menjadi tujuan utama, wisatawan menikmati satu-dua hari tinggal di kota untuk mengeksplorasi potensi wisata Probolinggo. Ada sebuah kawasan bernama BeeJay Bakau Resort, yang dulunya sebuah hutan bakau kemudian menjadi

destinasi ekowisata bakau di Kota Probolinggo. Lalu, beberapa pantai yang kebetulan berada di wilayah Kabupaten Probolinggo bisa dijelajahi, yaitu Pantai Bentar, Pantai Duta, dan Pantai Bahak Indah, yang masing-masing memiliki kekhasan tersendiri. Ada pula pantai di Pulau Gili Ketapang yang menjadi perhatian para wisatawan yang disinggah di “Kota Anggur” ini.■

# TEMPAT FAVORIT

## PANTAI BENTAR

Berada di timur kota Probolinggo, Pantai Bentar juga memiliki spot foto menarik yakni jembatan panjang yang terbentang di pinggir pantai sepanjang 50 meter.



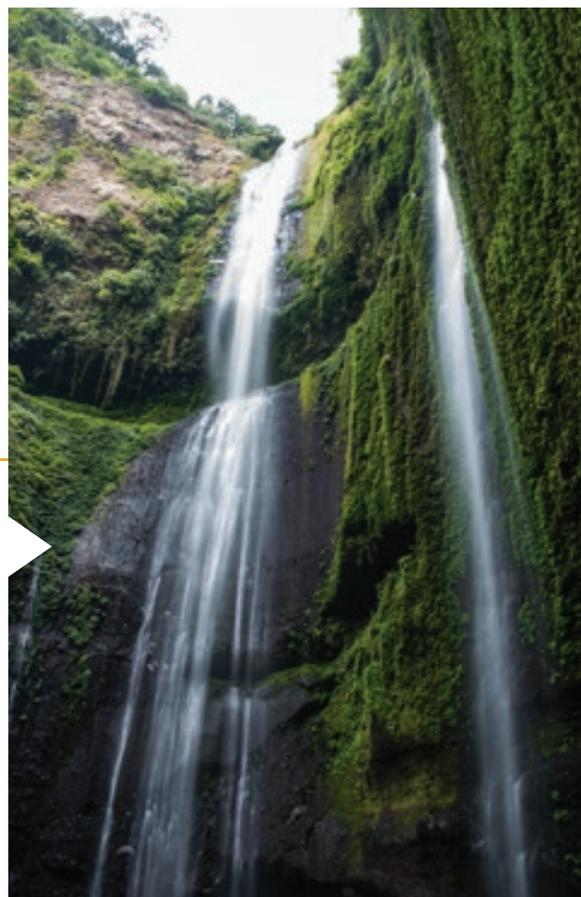
## PULAU GILI KETAPANG

Pulau Gili Ketapang adalah sebuah pulau kecil yang berada di antara pulau Jawa dan Madura. Hanya berjarak 8 km dari Pelabuhan Tanjung Tembaga, pulau ini bisa dijangkau dengan menggunakan kapal motor kecil. Ombak di sekitar pulau cukup tenang. Hamparan pasir putih yang membentang luas dan warna air laut yang tampak biru menjadi daya tarik wisata Pulau Gili Ketapang.



## PUNCAK SERUNI POINT

Plaza Puncak Seruni Point (The Great Wall Seruni) yang berada di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati panorama Bromo, lautan pasir, sunset serta sunrise yang indah di kawasan Gunung Bromo. Berada di ketinggian 2.400 di atas permukaan laut, Seruni Point yang dibuka 2019 merupakan destinasi wisata baru di kawasan Bromo.



## AIR TERJUN MADAKARIPURA

Air Terjun Madakaripura terletak dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Memiliki ketinggian 200 meter, air terjun ini termasuk salah satu air terjun tertinggi di Pulau Jawa. Kondisi air dan alam di sekitar air terjun masih asri dan bersih.

## GUNUNG BROMO

Gunung Bromo merupakan salah satu gunung berapi aktif di Jawa Timur yang diapti empat kabupaten, Kabupaten Malang, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Lumajang. Berada di ketinggian 2.392 Mdpl, Gunung Bromo merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, yang memiliki hamparan padang pasir seluas lebih 10 kilometer persegi. Gunung ini memiliki kawah dengan garis tengah sekitar 800 meter. Matahari terbit menjadi wisata yang paling ditunggu-tunggu di Puncak Tanjakan. Ada juga Bukit Tetubbies yang berupa padang rumput sabana. Bukit tersebut menyajikan pemandangan yang menakjubkan dengan hamparan rumput hijau saat siang hari. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan di Gunung Bromo ini: jalan kaki, atau menyewa mobil Jeep atau Kuda dari Cemoro. Ada juga wisata religi dengan mengunjungi Pura Kidal, Pura Luhur Poten, Pura Agung Mandara Giri Semeru, dan Pura Jago untuk menyaksikan keindahan bangunan religi ini.



# MAKANAN LOKAL

## SOTO KRAKSAAN

Soto kraksaan sebenarnya adalah soto ayam dengan kuah santan yang tidak terlalu kental. Soto Kraksaan biasa disajikan dengan serbuk kelapa yang disangrai, irisan kentang kukus, dan kerupuk udang. Daging yang digunakan untuk soto ini adalah ayam jantan.



## NASI GLEPUNGAN

Nasi glepungan khas Probolinggo merupakan campuran nasi putih dan nasi jagung yang ditumbuk kasar, dicampur dengan beragam lauk pauk seperti tahu penyet, ikan asin, tempe penyet, lalapan dan sambal. Kenikmatan nasi terasa lengkap dengan rasa tempe dan tahu penyet, serta tentunya juga sambal yang pedas. ■

# PETUALANGAN DI PEGUNUNAN TIEN-SHAN

Arsitektur bergaya Soviet dan pegunungan megah yang mengelilinginya. Itulah kesan yang terekam ketika mengunjungi Bishkek.

**D**i ketinggian 800 di atas permukaan laut, ibu kota Kyrgystan ini berlokasi di utara kaki pegunungan Ala-Too, yang merupakan kepanjangan dari pegunungan Tien-Shan. Pegunungan setinggi 3.962 meter ini menjadi latar belakang pemandangan indah dari Bishkek.

Bishkek adalah kota yang didominasi bangunan umum berwajah marmer yang dipadukan dengan banyak

blok apartemen bergaya Uni Soviet (negara sosialis adidaya yang merupakan gabungan negara-negara dan bubar pada 1991) yang mengelilingi halaman sebagai interiornya. Kota ini tertata seperti pola kotak-kotak, dengan sebagian besar jalan diapit saluran irigasi sempit di kedua sisinya. Irigasi ini mengairi pohon-pohon yang tak terhitung banyaknya yang memberi keteduhan dari panasnya matahari di musim panas.

Di tengah keriuhan suasana kota metropolitan Bishkek dan bazar Osh yang ramai, kota seluas 170 km<sup>2</sup> ini pun memberikan pengalaman liar bagi wisawatan yang berjiwa petualang: danau alpine, puncak berselimut salju yang menjulang, dan hutan kenari yang luas. Bishkek menjadi pintu gerbang warisan nomaden yang unik, dan sejarah Jalur Sutra yang mempesona menjadi daya tarik para petualang alam terbuka dan pemerhati budaya. ■

# TEMPAT FAVORIT

## ALA TOO SQUARE

Ala-Too Square adalah sebuah alun-alun di pusat ibu kota Kyrgyzstan, Bishkek. Hamparan beton luas yang dulu sempat disebut alun-alun Lenin itu dibangun pada 1984. Di sekeliling alun-alun terdapat Museum Sejarah Negara Kyrgyzstan, Taman Oak Park dengan Museum Patung-Patung, Gereja St. Nicholas Church, dan Monumen Persahabatan Rakyat.



## OSH BAZAAR

Datang ke Bishkek, rasanya tidak lengkap jika tidak mengunjungi Osh Bazaar—salah satu bazar terbesar di Bishkek. Pasar terbuka ini menyediakan berbagai macam, dari makanan, bumbu dapur, barang-barang rumah tangga, pakaian, suvenir, hingga peralatan musik. Di tengah keriuhan pasar dengan aroma khasnya, Anda akan merasakan pengalaman berbeda sekaligus bersosialiasi untuk mengenal kultur budaya setempat.



Photography : iStock

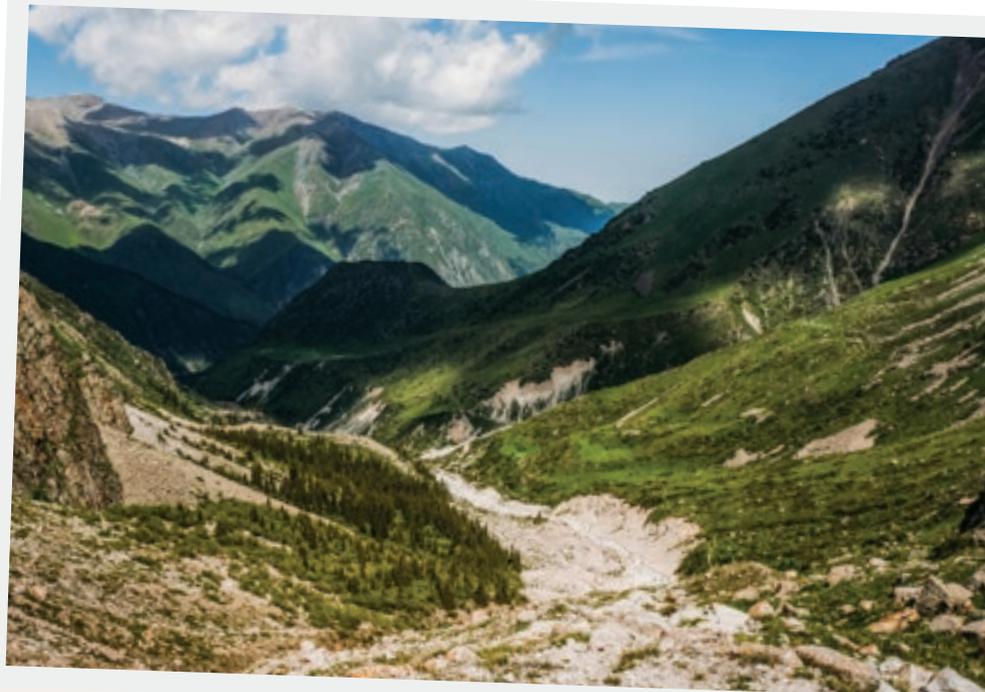


## BURANA TOWER

Menara yang dibangun pada abad ke-11 (masa Kekaisaran Karakhanid) berada di timur Bishkek, yang berjarak 80 km dari pusat kota. Menara setinggi 24,6 meter ini merupakan sisa peninggalan kota di masa kekaisaran itu, Balasagun. Kini, Burana Tower yang tadinya memiliki tinggi 45 meter itu diakui UNESCO sebagai situs warisan dunia.

## ALA ARCHA NATIONAL PARK

Anda yang menyukai kegiatan wisata alam perlu mengunjungi Taman Nasional ini. Letaknya tidak terlalu jauh dari Bishkek, hanya 40 km ke arah selatan. Berada di Pegunungan Tian Shan, Ala Archa National Park yang dibuka pada 1976 ini merupakan kawasan yang tepat untuk hiking dan trekking, bahkan ski di saat musim dingin.



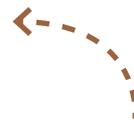


## DANAU ISSYK-KUL

Salah satu danau tertua di dunia ini berlokasi cukup jauh dari Bishkek, 4,5 jam berkendara. Namun, lamanya perjalanan menuju Issyk-Kul Lake akan terpuaskan dengan pemandangan indah danau yang dikelilingi Pegunungan Tian Shan yang menjulang, dengan tinggi 3.962 meter. Danau ini memiliki kedalaman 609 meter.



Photography : iStock



## DANAU SONG-KUL

Ini merupakan danau terbesar kedua setelah Issyk-Kul. Berada di ketinggian 3.000 meter di pegunungan Tien Shan, danau terpencil ini dikelilingi oleh padang rumput pegunungan tinggi yang disebut jailoos. Karena itu, untuk mencapai ke danau ini, pengunjung harus menjalani trekking. Tetapi tersedia juga fasilitas kuda untuk mencapai danau ini. Danau ini sendiri menyediakan tenda penginapan (yurt) khas masyarakat tradisional Kyrgistan. Dari Bishkek, Song Kul bisa dicapai dalam waktu lebih dari 6 jam. ■